

5 November 2020

# BERITA RESMI STATISTIK





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Penyedia  
Data Statistik  
Berkualitas untuk  
Indonesia Maju

# BERITA RESMI STATISTIK

**5 November 2020**

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia  
Triwulan 3-2020**

**Perkembangan Tenaga Kerja Indonesia  
Agustus 2020**





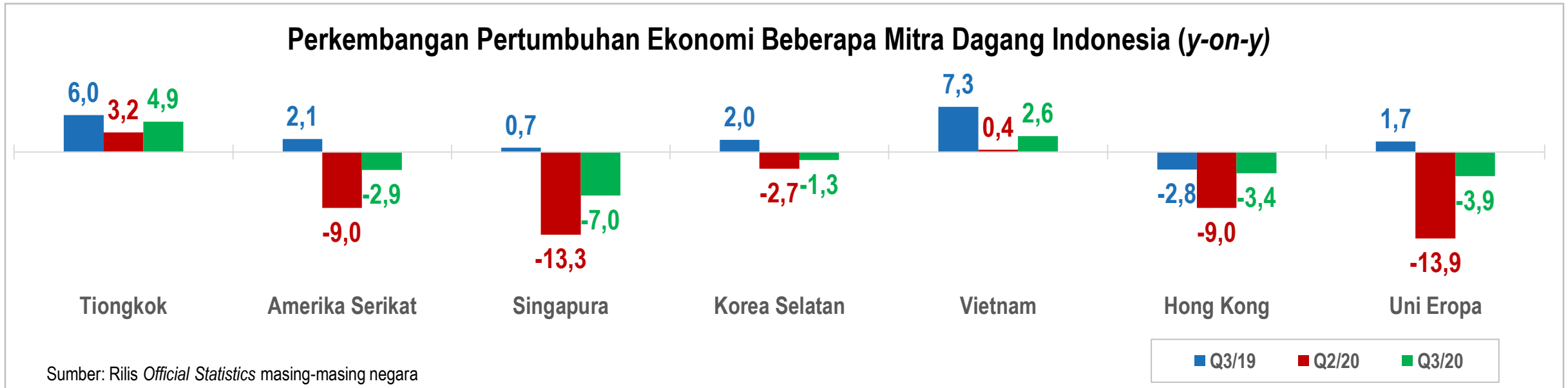
# PERTUMBUHAN EKONOMI

P R O D U K   D O M E S T I K   B R U T O

No.85/11/Th. XXIII, 5 November 2020

# CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2020<sup>(1)</sup>

- ❖ Perekonomian di berbagai negara pada Triwulan 3-2020 lebih baik dibanding Triwulan 2-2020. Hal ini tercermin dari berbagai indikator yang mengalami peningkatan dalam beberapa bulan terakhir. Namun perbaikan ini masih terhambat tingginya kasus Covid-19.
- ❖ Harga komoditas pangan (minyak kelapa sawit & kedelai) dan komoditas hasil tambang (timah, biji besi, & tembaga) di pasar internasional pada Triwulan 3-2020 mengalami peningkatan secara (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*), sementara harga komoditas migas mengalami peningkatan (*q-to-q*), tetapi secara (*y-on-y*) mengalami penurunan.
- ❖ Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan 3-2020 masih berkontraksi, tetapi tidak sedalam kontraksi pada Triwulan 2-2020.



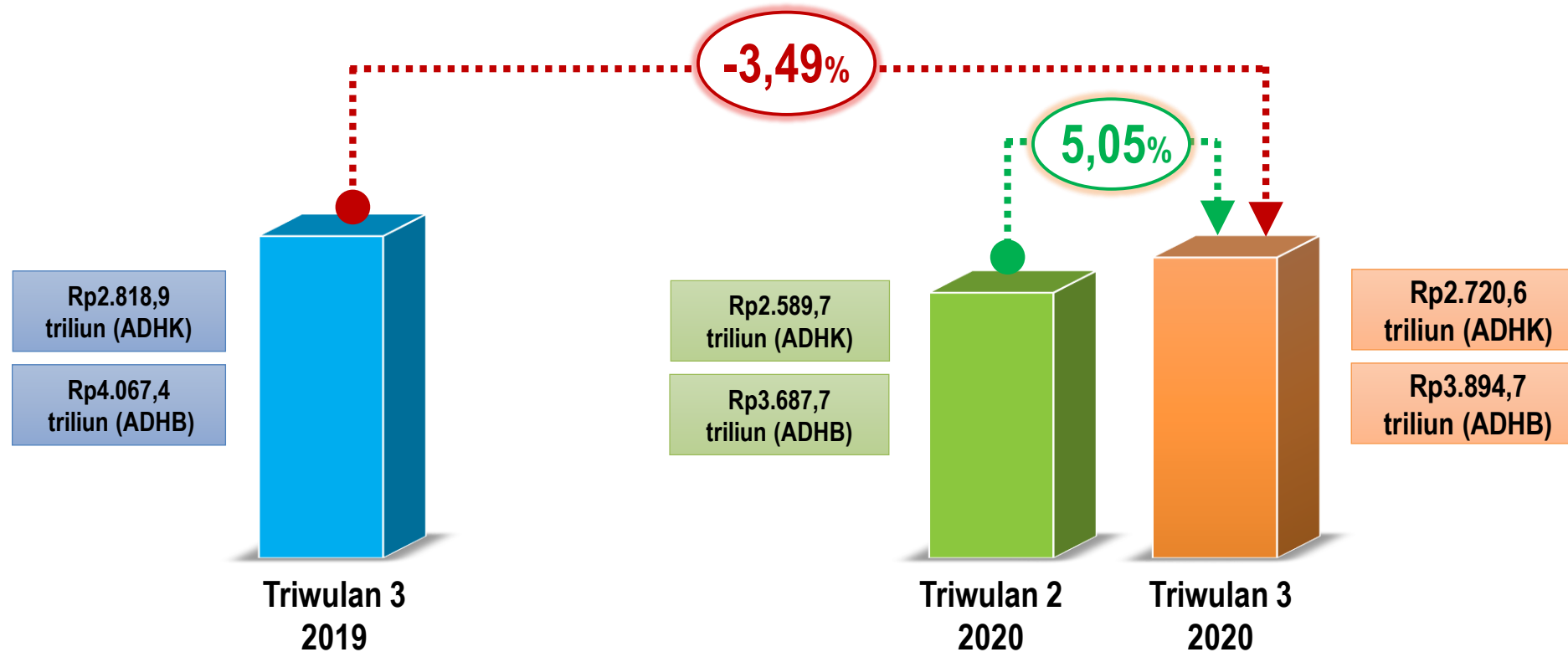
- ❖ Terjadi deflasi sebesar 0,20 persen (*q-to-q*). Namun jika dibandingkan dengan posisi September 2019, terjadi inflasi sebesar 1,42 persen (*y-on-y*).
- ❖ Realisasi belanja Negara (APBN) Triwulan 3-2020 mencapai Rp771,37 triliun (28,16 persen dari pagu 2020 sebesar Rp2.739,17), naik dibanding realisasi Triwulan 3-2019 yang mencapai Rp559,97 triliun (22,75 persen dari pagu 2019 sebesar Rp2.461,11 triliun).
- ❖ Realisasi penanaman modal yang tercatat di BKPM (PMA dan PMDN) selama Triwulan 3-2020 sebesar Rp209,0 triliun, atau naik sebesar 8,9 persen (*q-to-q*) dan naik 1,6 persen (*y-on-y*).



- ❖ Produksi mobil pada Triwulan 3-2020 mencapai 113.563 unit, atau naik sebesar 172,78 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 68,47 persen (*y-on-y*), sedangkan penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan sampai tingkat *dealer*) pada Triwulan 3-2020 mencapai 111.114 unit, atau naik sebesar 362,17 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 59,30 persen (*y-on-y*).
- ❖ Penjualan sepeda motor secara *wholesale* pada Triwulan 3-2020 mencapai 911.865 unit, atau naik sebesar 190,75 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 46,14 persen (*y-on-y*).
- ❖ Produksi semen pada Triwulan 3-2020 sebesar 18,01 juta ton, atau naik 42,09 persen (*q-to-q*) dan turun 8,57 persen (*y-on-y*). Sedangkan pengadaan semen dalam negeri pada Triwulan 3-2020 sebesar 17,52 juta ton, atau naik 39,80 persen (*q-to-q*) dan turun 10,83 persen (*y-on-y*).
- ❖ Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada Triwulan 3-2020 mencapai 474,62 ribu kunjungan, atau turun sebesar 1,25 persen (*q-to-q*) dan turun 89,18 persen (*y-on-y*).

# Ekonomi Indonesia Triwulan 3-2020

## Terkontraksi 3,49 Persen (*y-on-y*)



Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 s/d 3-2020 dibandingkan dengan Triwulan 1 s/d 3-2019 **terkontraksi 2,03 persen**



01

# PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2020 ( *q-to-q* )



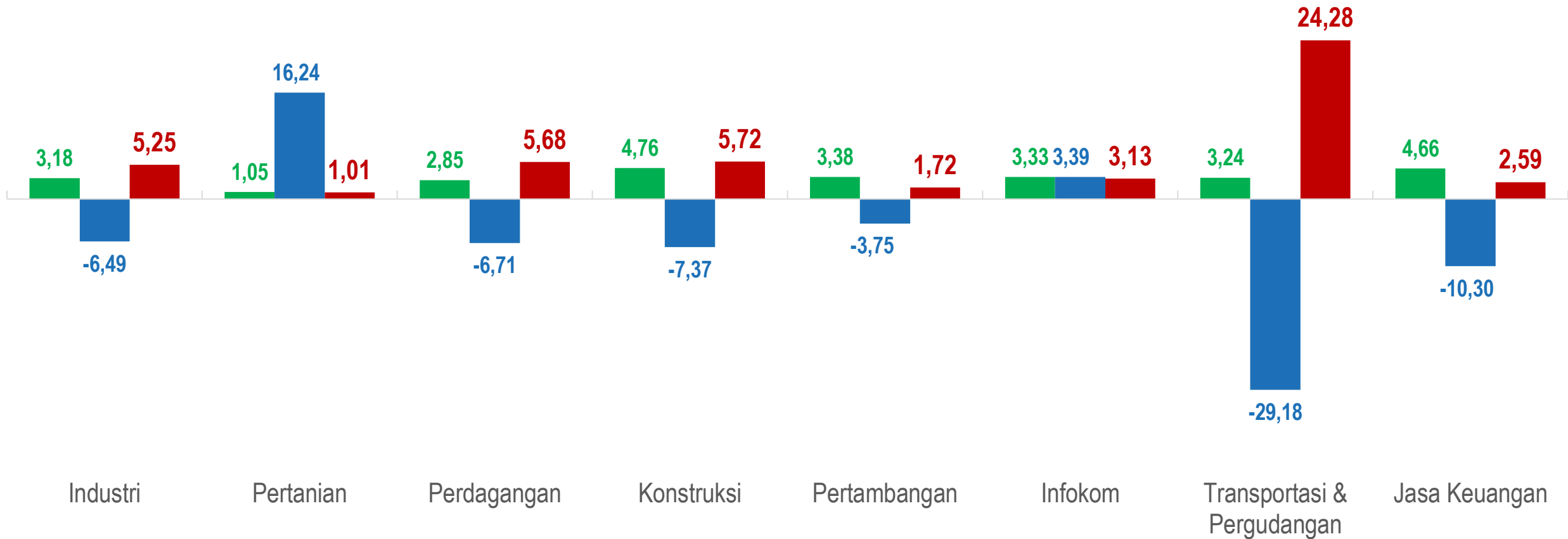
# PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2020: 5,05% (*q-to-q*)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (*q-to-q*)



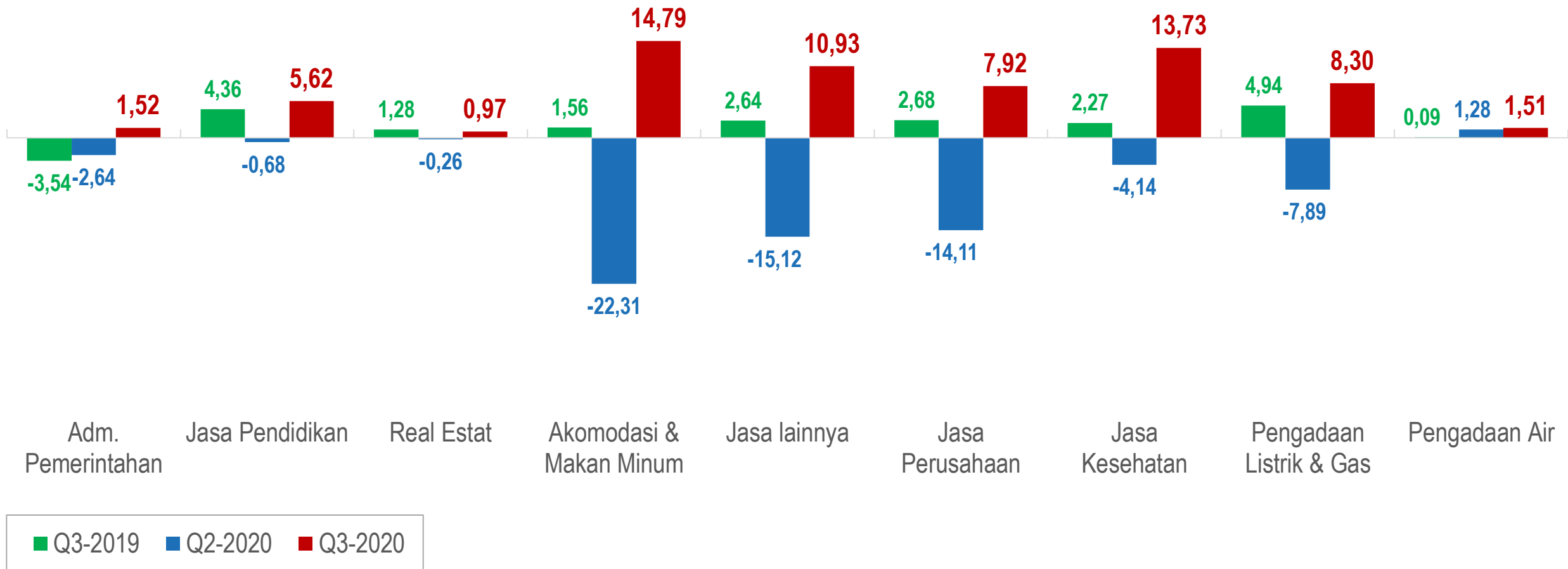
Dibandingkan Triwulan 2-2020, ekonomi Indonesia pada Triwulan 3-2020 mengalami perbaikan dan tumbuh sebesar 5,05% (*q-to-q*).

# PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2019, TRIWULAN 2-2020, DAN TRIWULAN 3-2020 ( *q-to-q*) **MENURUT LAPANGAN USAHA**<sub>[1]</sub> (64,13% PDB berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



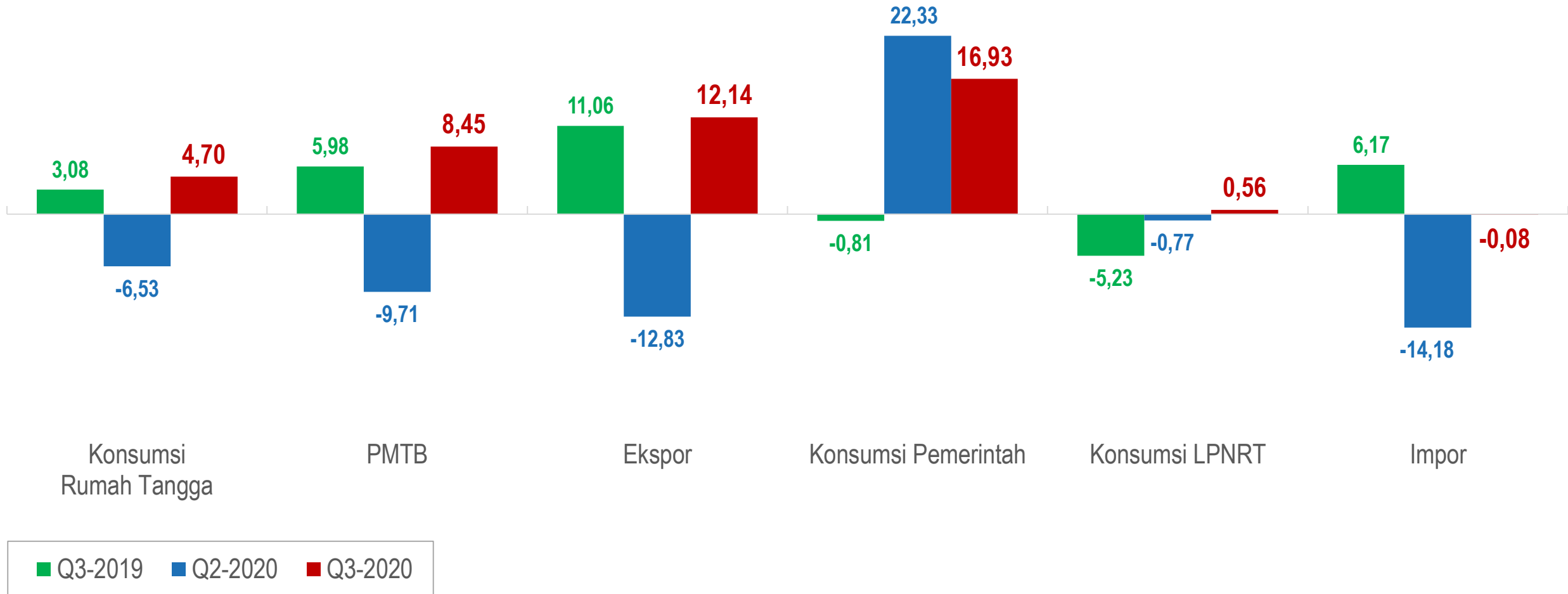
■ Q3-2019 ■ Q2-2020 ■ Q3-2020

# PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2019, TRIWULAN 2-2020, DAN TRIWULAN 3-2020 ( *q-to-q*) **MENURUT LAPANGAN USAHA**<sub>[2]</sub> (64,13% PDB berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)





**PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2019, TRIWULAN 2-2020 dan  
TRIWULAN 3-2020 (*q-to-q*) MENURUT PENGELUARAN**  
(88,43% PDB berasal dari Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi)





02

## PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

# PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2020: -3,49% (*y-on-y*)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (*y-on-y*)



Pertumbuhan ekonomi Triwulan 3-2020 (*y-on-y*) masih mengalami kontraksi sebesar -3,49% tetapi tidak sedalam pertumbuhan ekonomi Triwulan 2-2020 yang sebesar -5,32% (*y-on-y*).



# PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (*y-on-y*)

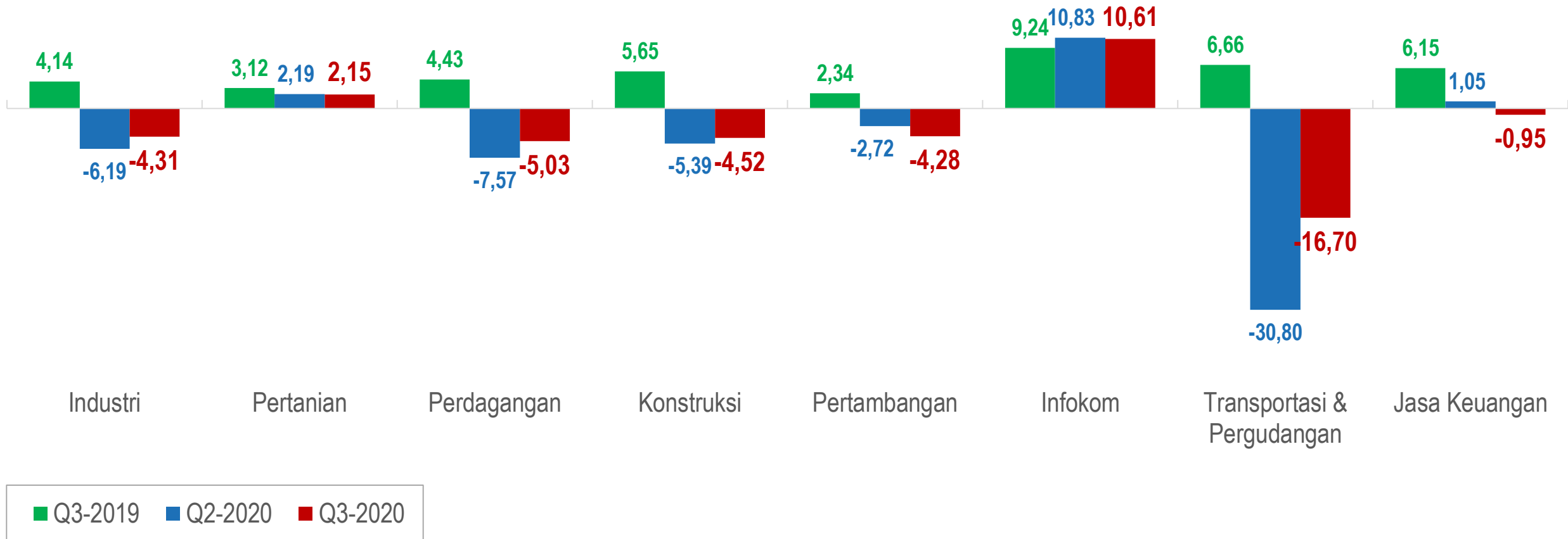
**Pertumbuhan dan Kontribusi PDB**

**Pertumbuhan Lapangan Usaha**

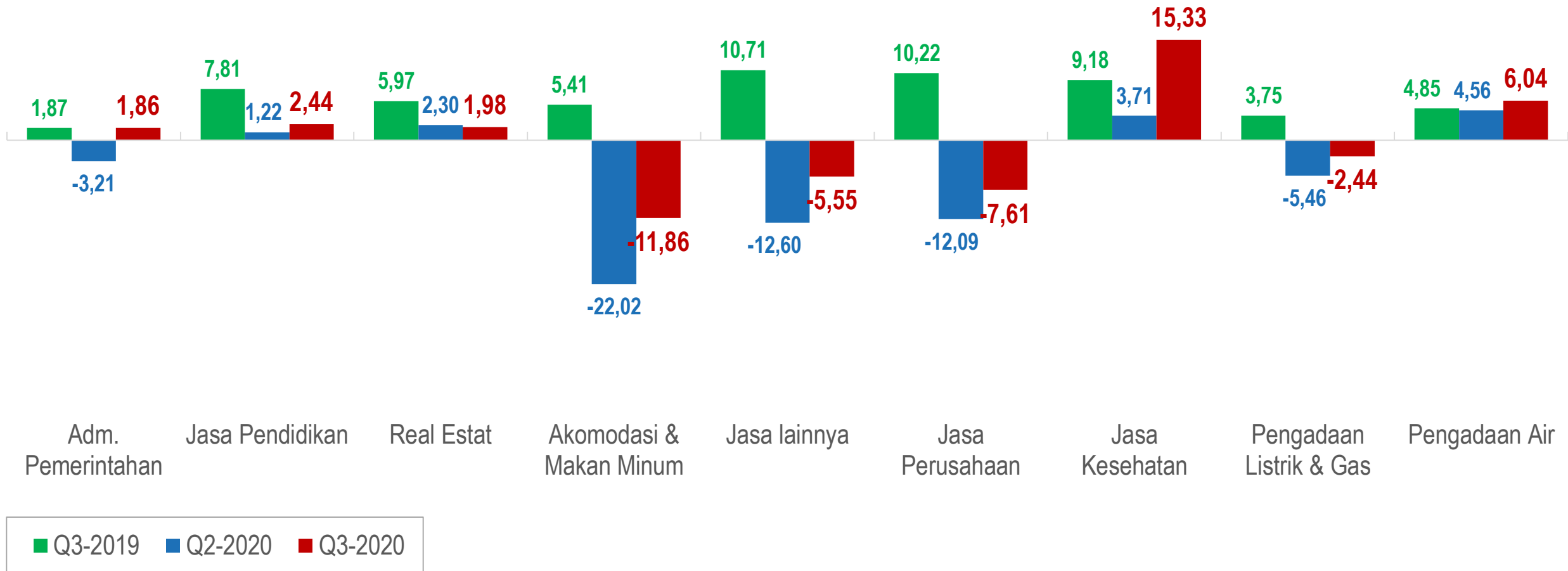
**Sumber Pertumbuhan PDB**



# PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2019, TRIWULAN 2-2020, DAN TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*) **MENURUT LAPANGAN USAHA**<sub>[1]</sub> (64,13% PDB berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



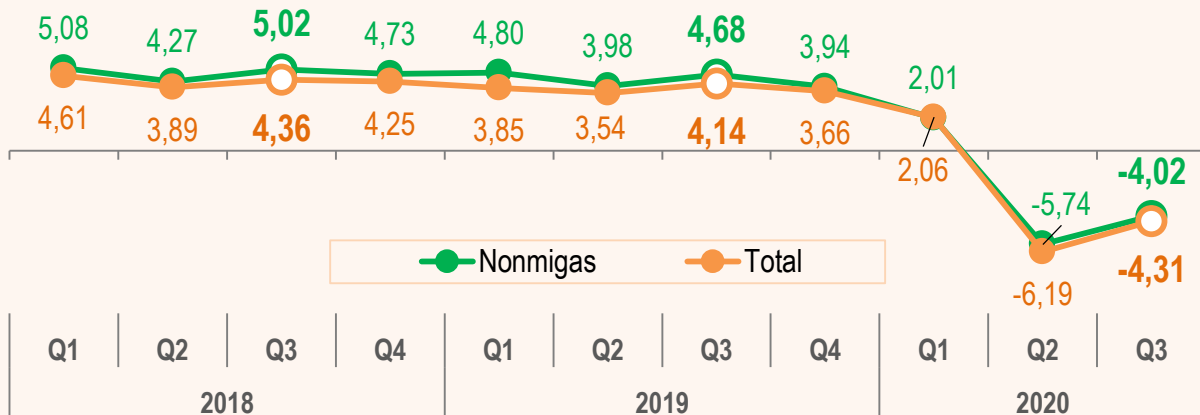
# PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2019, TRIWULAN 2-2020, DAN TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*) **MENURUT LAPANGAN USAHA**<sub>[2]</sub> (64,13% PDB berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



# INDUSTRI PENGOLAHAN TERKONTRAKSI 4,31%

## TRIWULAN 3-2020 (y-on-y)

### Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan (y-on-y)

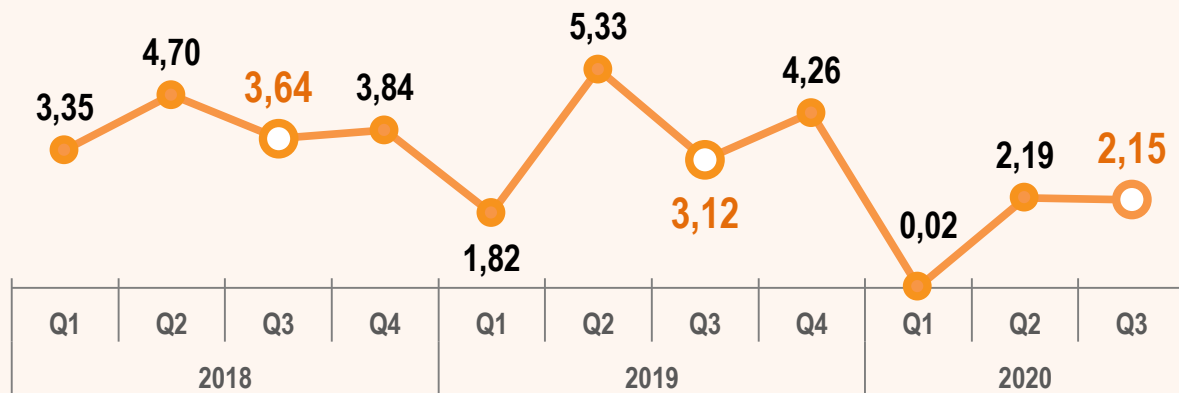


### Fenomena

- ✓ Industri Alat Angkutan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 29,98 persen disebabkan oleh penurunan produksi mobil dan sepeda motor akibat permintaan domestik dan luar negeri yang belum pulih.
- ✓ Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 9,61 persen disebabkan oleh permintaan domestik dan luar negeri yang masih lemah akibat pandemi Covid-19 dan penurunan permintaan ban oleh industri angkutan.
- ✓ Industri Tekstil dan Pakaian Jadi mengalami kontraksi sebesar 9,32 persen disebabkan oleh penurunan permintaan domestik dan luar negeri.
- ✓ Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional tumbuh sebesar 14,96 persen didukung oleh peningkatan produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen untuk memenuhi permintaan domestik dalam menghadapi wabah Covid-19.

| Lapangan Usaha                                                                     | (y-on-y)     |              |             | (q-to-q)    |              |             | (c-to-c)     |              |             |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|
|                                                                                    | Q3/20        | Q2/20        | Q3/19       | Q3/20       | Q2/20        | Q3/19       | Q3/20        | Q2/20        | Q3/19       |
| (1)                                                                                | (2)          | (3)          | (4)         | (5)         | (6)          | (7)         | (8)          | (9)          | (10)        |
| <b>Industri Pengolahan</b>                                                         | <b>-4,31</b> | <b>-6,19</b> | <b>4,14</b> | <b>5,25</b> | <b>-6,49</b> | <b>3,18</b> | <b>-2,86</b> | <b>-2,10</b> | <b>3,85</b> |
| Industri Batubara dan Pengilangan Migas                                            | -7,17        | -10,31       | -0,80       | 0,95        | -9,10        | -2,48       | -5,05        | -3,99        | -1,79       |
| <b>Industri Nonmigas</b>                                                           | <b>-4,02</b> | <b>-5,74</b> | <b>4,68</b> | <b>5,69</b> | <b>-6,21</b> | <b>3,80</b> | <b>-2,63</b> | <b>-1,90</b> | <b>4,48</b> |
| - Industri Makanan dan Minuman                                                     | 0,66         | 0,22         | 8,33        | 4,23        | 1,87         | 3,78        | 1,55         | 2,03         | 7,72        |
| - Industri Pengolahan Tembakau                                                     | -5,19        | -10,84       | -3,83       | 4,25        | -17,59       | -1,96       | -4,06        | -3,51        | 3,87        |
| - Industri Tekstil dan Pakaian Jadi                                                | -9,32        | -14,23       | 15,08       | 2,97        | -8,72        | -2,60       | -8,37        | -7,90        | 18,23       |
| - Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional                                     | 14,96        | 8,65         | 4,76        | 5,69        | 2,87         | -0,12       | 9,73         | 7,12         | 7,02        |
| - Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik                                    | -9,61        | -11,98       | -3,42       | 7,52        | -11,74       | 4,70        | -7,49        | -6,39        | -5,71       |
| - Industri Logam Dasar                                                             | 5,19         | 2,76         | 4,62        | 10,73       | -7,85        | 8,18        | 4,01         | 3,39         | 5,53        |
| - Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik | -6,86        | -9,29        | 2,21        | 8,11        | -6,29        | 5,28        | -6,56        | -6,40        | 0,04        |
| - Industri Mesin dan Perlengkapan                                                  | -10,76       | -13,42       | -6,69       | 0,21        | -12,22       | -2,78       | -11,12       | -11,29       | -3,08       |
| - Industri Alat Angkutan                                                           | -29,98       | -34,29       | -1,23       | 17,48       | -37,54       | 10,25       | -20,17       | -14,77       | -3,83       |

## Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (*y-on-y*)



### Fenomena

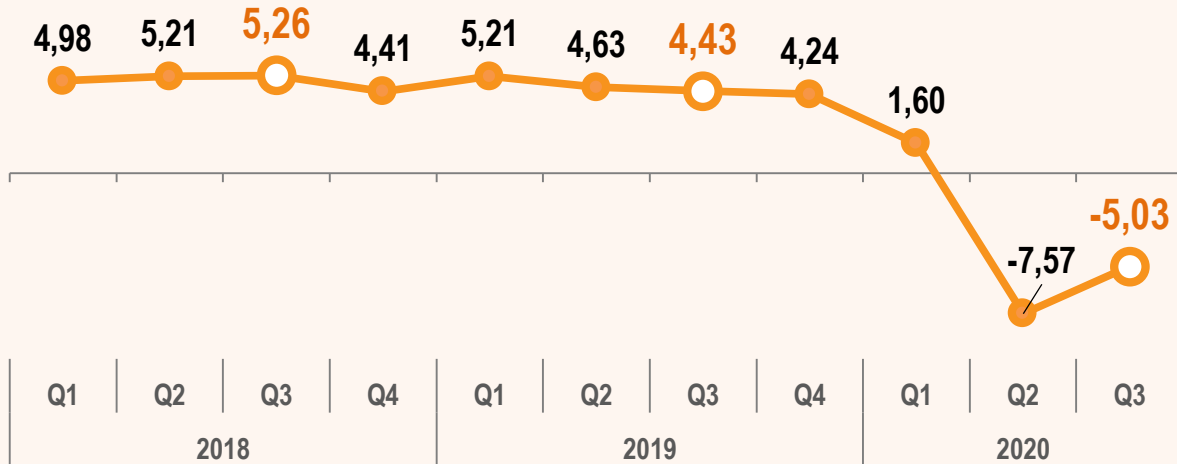
- ✓ Tanaman Pangan tumbuh didorong oleh panen raya kedua tanaman padi.
- ✓ Tanaman Hortikultura tumbuh didorong oleh peningkatan permintaan buah dan sayuran.
- ✓ Tanaman Perkebunan tumbuh didorong oleh peningkatan permintaan luar negeri untuk komoditas kakao, karet, cengkeh dan tembakau.
- ✓ Peternakan mengalami kontraksi pertumbuhan disebabkan penurunan jumlah pemotongan hewan kurban Idul Adha dan masih rendahnya permintaan hewan ternak untuk jasa akomodasi dan restoran sebagai imbas pandemi Covid-19.
- ✓ Perikanan mengalami kontraksi pertumbuhan karena produksi terhambat dampak penurunan permintaan dan penyerapan ikan budidaya.

| Lapangan Usaha                                         | ( <i>y-on-y</i> ) |             |             | ( <i>q-to-q</i> ) |              |             | ( <i>c-to-c</i> ) |             |             |
|--------------------------------------------------------|-------------------|-------------|-------------|-------------------|--------------|-------------|-------------------|-------------|-------------|
|                                                        | Q3/20             | Q2/20       | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20        | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20       | Q3/19       |
| (1)                                                    | (2)               | (3)         | (4)         | (5)               | (6)          | (7)         | (8)               | (9)         | (10)        |
| <b>Pertanian, Kehutanan &amp; Perikanan</b>            | <b>2,15</b>       | <b>2,19</b> | <b>3,12</b> | <b>1,01</b>       | <b>16,24</b> | <b>1,05</b> | <b>1,52</b>       | <b>1,18</b> | <b>3,47</b> |
| 1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian | 3,06              | 2,80        | 2,51        | 0,85              | 22,13        | 0,60        | 1,71              | 0,97        | 3,09        |
| a. Tanaman Pangan                                      | 7,14              | 9,23        | -4,61       | -12,91            | 34,77        | -11,20      | 2,24              | -0,04       | -1,80       |
| b. Tanaman Hortikultura                                | 5,60              | 0,86        | 4,98        | 4,61              | 21,75        | -0,09       | 3,04              | 1,62        | 5,71        |
| c. Tanaman Perkebunan                                  | 0,67              | 0,17        | 4,96        | 10,97             | 23,46        | 10,41       | 1,39              | 1,84        | 4,36        |
| d. Peternakan                                          | -0,16             | -1,83       | 7,72        | 2,15              | -0,55        | 0,44        | 0,25              | 0,46        | 7,82        |
| e. Jasa Pertanian dan Perburuan                        | 2,65              | 2,36        | 1,91        | 2,55              | 11,23        | 2,26        | 1,28              | 0,55        | 3,05        |
| 2. Kehutanan & Penebangan Kayu                         | -1,62             | 2,23        | 3,63        | 1,80              | 8,35         | 5,79        | 1,79              | 3,69        | 0,58        |
| 3. Perikanan                                           | -1,03             | -0,63       | 5,87        | 1,52              | -4,11        | 1,93        | 0,61              | 1,45        | 5,92        |

# PERDAGANGAN TERKONTRAKSI 5,03%

TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

## Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (*y-on-y*)



## Fenomena

- ✓ Masih diberlakukannya PSBB dan PSBB transisi di beberapa wilayah di Indonesia menyebabkan penurunan omzet perdagangan ritel.
- ✓ Minat masyarakat untuk mengunjungi pusat perbelanjaan belum sepenuhnya pulih.

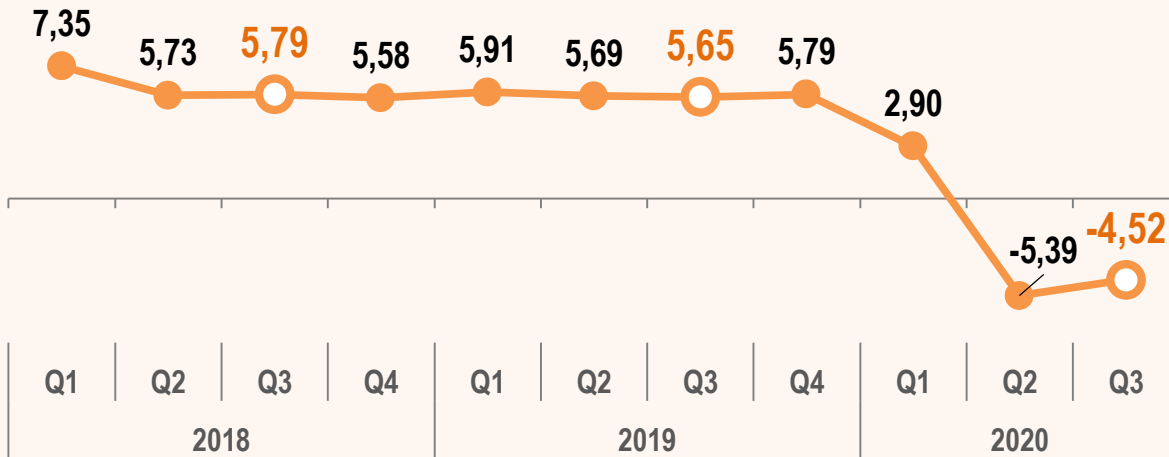
| Lapangan Usaha                                                | ( <i>y-on-y</i> ) |        |       | ( <i>q-to-q</i> ) |        |       | ( <i>c-to-c</i> ) |        |       |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|--------|-------|-------------------|--------|-------|-------------------|--------|-------|
|                                                               | Q3/20             | Q2/20  | Q3/19 | Q3/20             | Q2/20  | Q3/19 | Q3/20             | Q2/20  | Q3/19 |
| (1)                                                           | (2)               | (3)    | (4)   | (5)               | (6)    | (7)   | (8)               | (9)    | (10)  |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | -5,03             | -7,57  | 4,43  | 5,68              | -6,71  | 2,85  | -3,72             | -3,04  | 4,75  |
| 1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya           | -18,06            | -29,77 | 4,15  | 21,77             | -30,60 | 4,36  | -15,60            | -14,31 | 3,68  |
| 2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor | -2,01             | -2,51  | 4,49  | 3,03              | -1,13  | 2,51  | -0,97             | -0,43  | 5,00  |



# KONSTRUKSI TERKONTRAKSI 4,52%

TRIWULAN 3-2020 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha  
Konstruksi (y-on-y)



## Fenomena

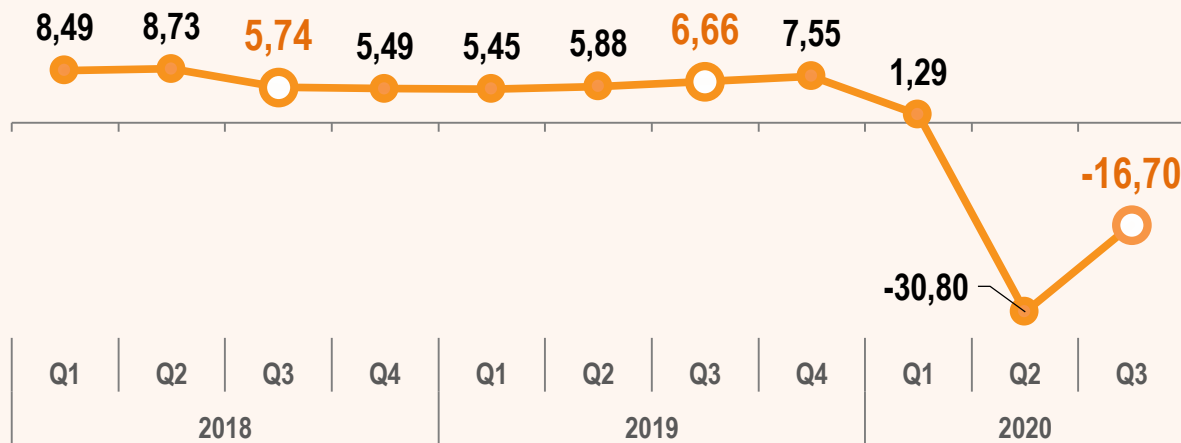
- ✓ Penurunan realisasi pengadaan semen Indonesia
- ✓ Penurunan impor bahan bangunan untuk konstruksi seperti barang dari besi dan baja dasar, kaca dan barang dari kaca.

| Lapangan Usaha | (y-on-y) |       |       | (q-to-q) |       |       | (c-to-c) |       |       |
|----------------|----------|-------|-------|----------|-------|-------|----------|-------|-------|
|                | Q3/20    | Q2/20 | Q3/19 | Q3/20    | Q2/20 | Q3/19 | Q3/20    | Q2/20 | Q3/19 |
| (1)            | (2)      | (3)   | (4)   | (5)      | (6)   | (7)   | (8)      | (9)   | (10)  |
| Konstruksi     | -4,52    | -5,39 | 5,65  | 5,72     | -7,37 | 4,76  | -2,39    | -1,26 | 5,75  |

# TRANSPORTASI TERKONTRAKSI 16,70%

TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha  
Transportasi dan Pergudangan (*y-on-y*)



## Fenomena

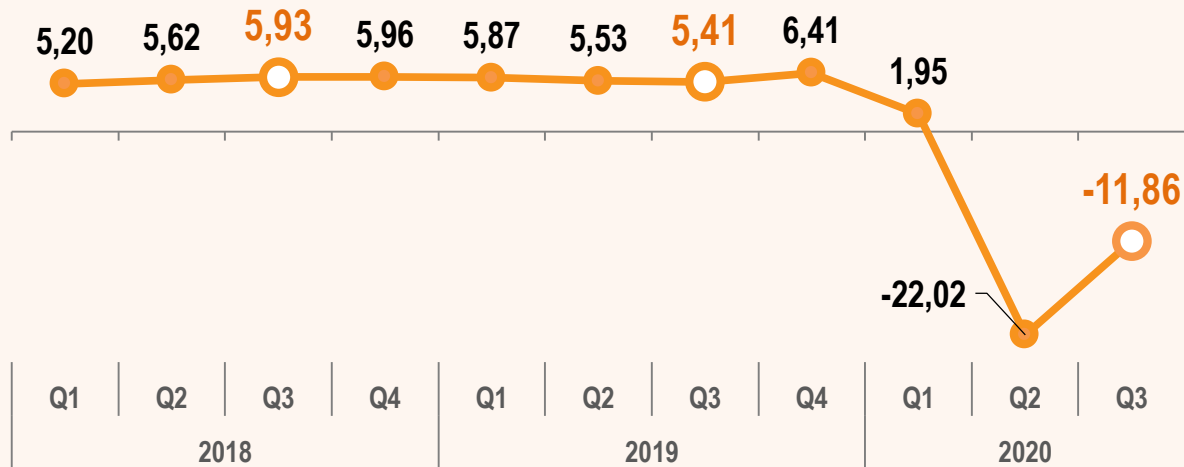
- ✓ Pembatasan mobilitas karena adanya pandemi Covid-19.
- ✓ Kontraksi pertumbuhan Triwulan 3-2020 tidak sedalam pada Triwulan 2-2020 disebabkan karena adaptasi kebiasaan baru atau pelonggaran PSBB yang meningkatkan kinerja lapangan usaha transportasi dan Pergudangan.

| Lapangan Usaha                                            | ( <i>y-on-y</i> ) |               |             | ( <i>q-to-q</i> ) |               |             | ( <i>c-to-c</i> ) |               |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------------|---------------|-------------|-------------------|---------------|-------------|-------------------|---------------|-------------|
|                                                           | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19       |
| (1)                                                       | (2)               | (3)           | (4)         | (5)               | (6)           | (7)         | (8)               | (9)           | (10)        |
| <b>Transportasi dan Pergudangan</b>                       | <b>-16,70</b>     | <b>-30,80</b> | <b>6,66</b> | <b>24,28</b>      | <b>-29,18</b> | <b>3,24</b> | <b>-15,61</b>     | <b>-15,05</b> | <b>6,01</b> |
| 1. Angkutan Rel                                           | -51,11            | -63,75        | 2,87        | 37,97             | -59,11        | 2,31        | -41,22            | -36,03        | 5,60        |
| 2. Angkutan Darat                                         | -5,03             | -17,65        | 10,43       | 17,09             | -18,76        | 1,53        | -5,97             | -6,46         | 9,98        |
| 3. Angkutan Laut                                          | -5,27             | -17,28        | 13,93       | 19,33             | -17,38        | 4,21        | -5,75             | -6,02         | 9,92        |
| 4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan                | -13,51            | -26,66        | 5,78        | 17,45             | -23,67        | -0,41       | -13,24            | -13,11        | 5,55        |
| 5. Angkutan Udara                                         | -63,88            | -80,25        | -11,45      | 97,05             | -77,26        | 7,74        | -52,72            | -46,72        | -11,43      |
| 6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir | -17,57            | -38,53        | 11,29       | 41,31             | -34,70        | 5,38        | -19,22            | -20,12        | 10,00       |

# AKOMODASI DAN MAKAN MINUM **TERKONTRAKSI 11,86%**

TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha  
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (*y-on-y*)**

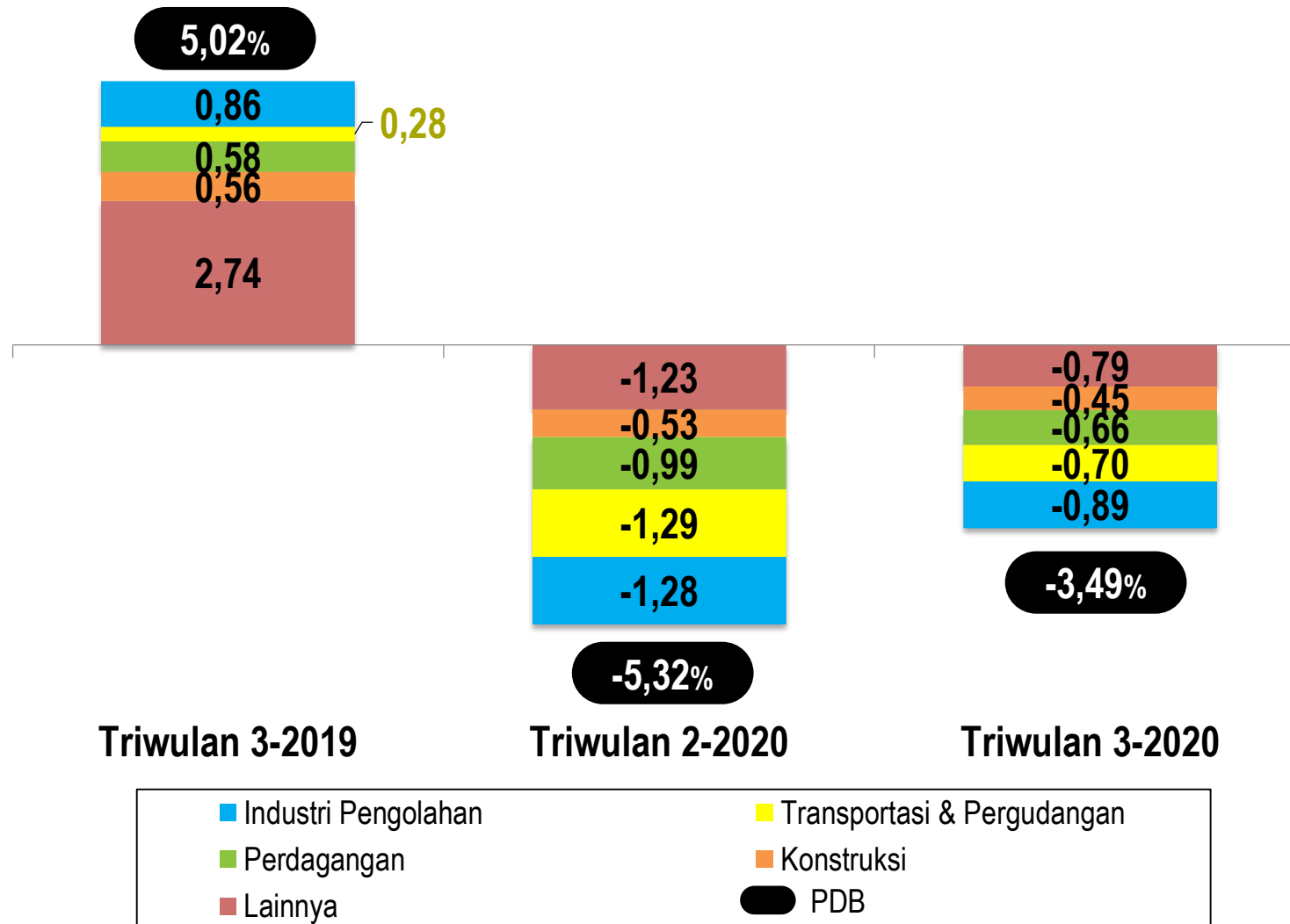


## Fenomena

- ✓ Belum pulihnya kunjungan wisatawan yang menyebabkan tingkat kunjungan ke hotel dan restoran masih rendah.
- ✓ Semakin banyaknya kegiatan rapat/*training* yang dahulu dilaksanakan di hotel sekarang berubah menjadi virtual.

| Lapangan Usaha                              | ( <i>y-on-y</i> ) |               |             | ( <i>q-to-q</i> ) |               |             | ( <i>c-to-c</i> ) |               |             |
|---------------------------------------------|-------------------|---------------|-------------|-------------------|---------------|-------------|-------------------|---------------|-------------|
|                                             | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19       |
| (1)                                         | (2)               | (3)           | (4)         | (5)               | (6)           | (7)         | (8)               | (9)           | (10)        |
| <b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b> | <b>-11,86</b>     | <b>-22,02</b> | <b>5,41</b> | <b>14,79</b>      | <b>-22,31</b> | <b>1,56</b> | <b>-10,71</b>     | <b>-10,13</b> | <b>5,60</b> |
| 1. Penyediaan Akomodasi                     | -28,03            | -44,23        | 0,68        | 31,91             | -42,25        | 2,21        | -25,54            | -24,28        | 1,40        |
| 2. Penyediaan Makan Minum                   | -8,05             | -16,81        | 6,59        | 12,10             | -17,86        | 1,41        | -7,19             | -6,76         | 6,65        |

## Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (y-on-y, Persen)



## Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 3-2020 (y-on-y)

*Industri Pengolahan adalah sumber kontraksi terdalam, yakni sebesar*

**-0,89%**



# PDB MENURUT PENGELUARAN (*y-on-y*)

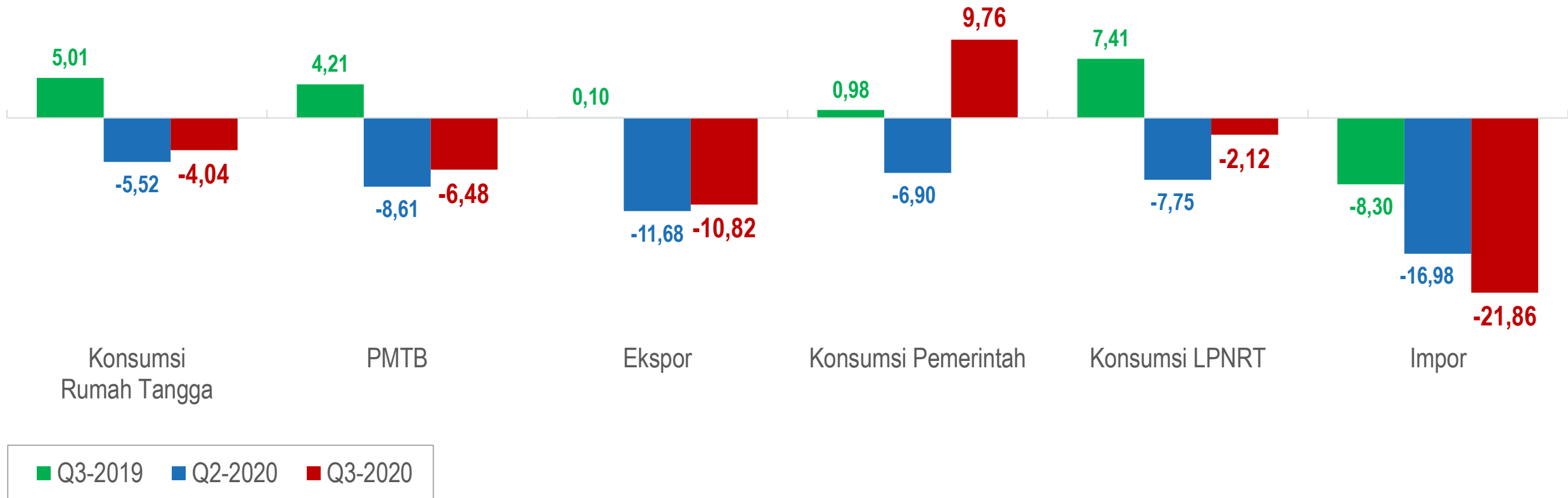
**Pertumbuhan dan Kontribusi PDB**

**Pertumbuhan Komponen**

**Sumber Pertumbuhan PDB**



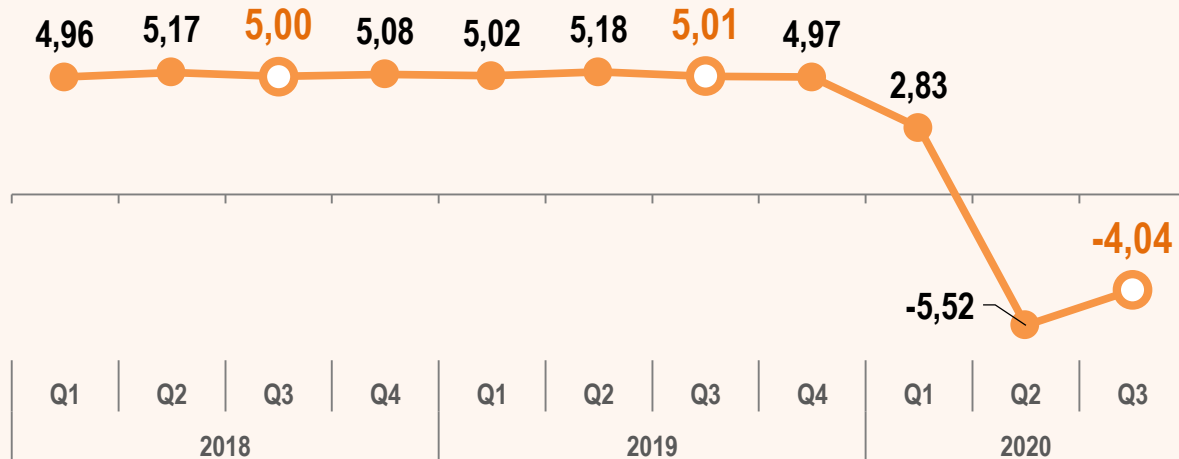
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2019, TRIWULAN 2-2020 dan  
TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*) **MENURUT PENGELUARAN**  
(88,43% PDB berasal dari Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi)



# KONSUMSI RUMAH TANGGA TERKONTRAKSI 4,04%

TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran  
Konsumsi Rumah Tangga (*y-on-y*)



## Fenomena

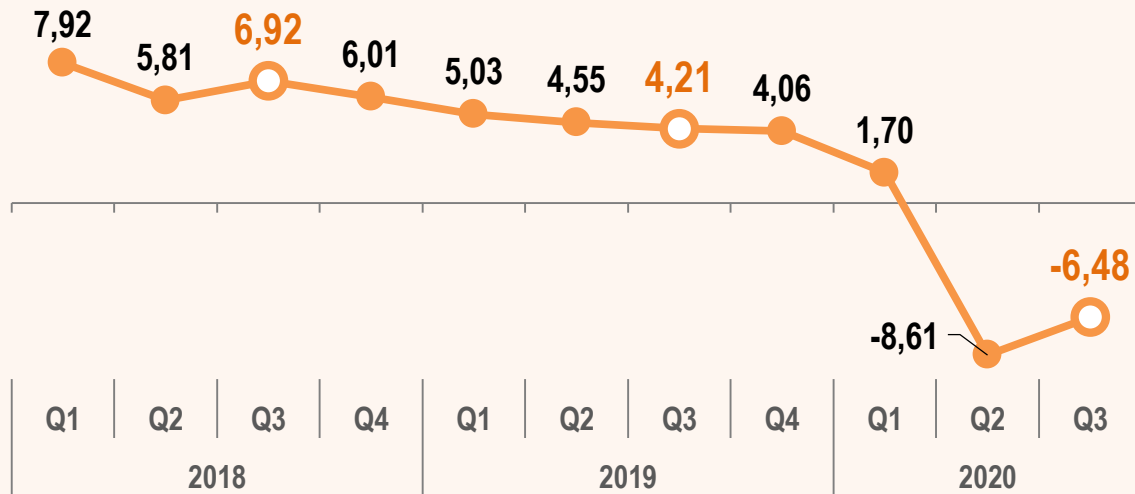
- ✓ Penjualan eceran mengalami kontraksi, antara lain pada penjualan sandang; bahan bakar kendaraan; suku cadang dan aksesoris; peralatan informasi dan telekomunikasi; perlengkapan rumah tangga lainnya; barang budaya dan rekreasi; serta barang lainnya
- ✓ Penjualan *wholesale* mobil penumpang dan sepeda motor berkontraksi.
- ✓ Jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara berkontraksi.
- ✓ Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit berkontraksi.
- ✓ Volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga tumbuh menguat.
- ✓ PNBPN berupa pendapatan kesehatan tumbuh menguat, sementara PNBPN berupa pendapatan pendidikan berkontraksi.

| Komponen                                   | ( <i>y-on-y</i> ) |              |             | ( <i>q-to-q</i> ) |              |             | ( <i>c-to-c</i> ) |              |             |
|--------------------------------------------|-------------------|--------------|-------------|-------------------|--------------|-------------|-------------------|--------------|-------------|
|                                            | Q3/20             | Q2/20        | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20        | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20        | Q3/19       |
| (1)                                        | (2)               | (3)          | (4)         | (5)               | (6)          | (7)         | (8)               | (9)          | (10)        |
| <b>Konsumsi Rumah Tangga</b>               | <b>-4,04</b>      | <b>-5,52</b> | <b>5,01</b> | <b>4,70</b>       | <b>-6,53</b> | <b>3,08</b> | <b>-2,29</b>      | <b>-1,38</b> | <b>5,07</b> |
| a. Makanan & Minuman, Selain Restoran      | -0,69             | -0,73        | 5,06        | 3,30              | -3,96        | 3,26        | 1,16              | 2,12         | 5,19        |
| b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya | -4,27             | -5,14        | 3,96        | 0,59              | 0,64         | -0,32       | -4,25             | -4,24        | 4,44        |
| c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga   | 1,82              | 2,35         | 4,54        | 0,96              | -0,21        | 1,49        | 2,82              | 3,33         | 4,56        |
| d. Kesehatan & Pendidikan                  | 2,06              | 2,02         | 7,15        | 5,15              | -4,43        | 5,10        | 3,94              | 4,92         | 6,34        |
| e. Transportasi & Komunikasi               | -11,56            | -15,33       | 4,59        | 7,89              | -12,05       | 3,30        | -9,60             | -8,58        | 4,93        |
| f. Restoran & Hotel                        | -10,90            | -16,55       | 5,78        | 11,38             | -17,08       | 4,32        | -8,44             | -7,14        | 5,89        |
| g. Lainnya                                 | -2,04             | -3,23        | 4,24        | 3,66              | -5,47        | 2,41        | -0,57             | 0,19         | 3,33        |

# PMTB TERKONTRAKSI 6,48%

## TRIWULAN 3-2020 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)



### Fenomena

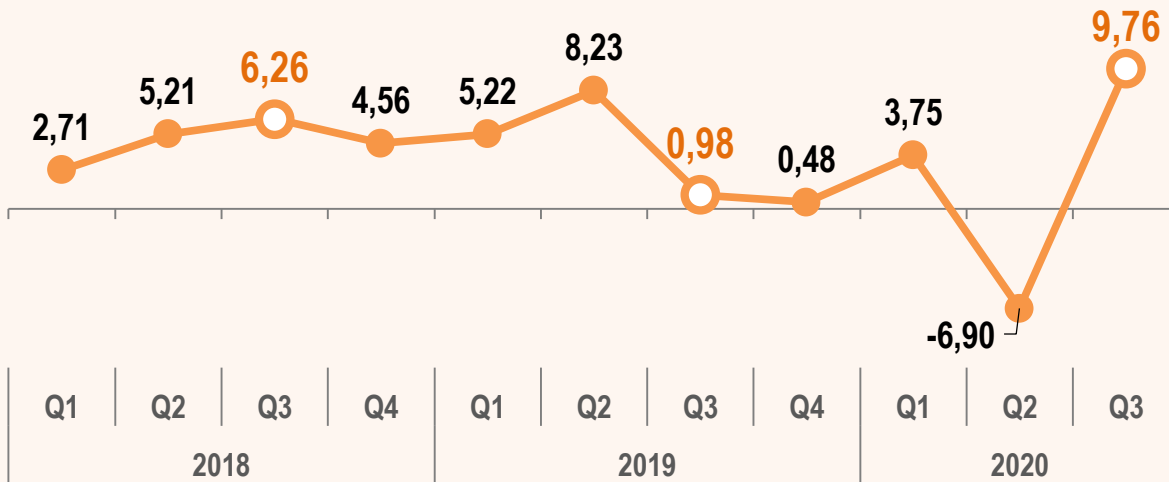
- ✓ Terkontraksinya barang modal jenis mesin dipengaruhi oleh kontraksi yang terjadi pada impor maupun produksi domestik.
- ✓ Terkontraksinya barang modal jenis kendaraan dipengaruhi oleh menurunnya seluruh jenis kendaraan, baik yang berasal dari domestik maupun impor, kecuali kapal laut. Impor kapal laut masih mengalami pertumbuhan positif.
- ✓ Terkontraksinya barang modal jenis peralatan lainnya baik yang berasal dari domestik maupun impor.
- ✓ Bangunan dan konstruksi lain mengalami kontraksi disebabkan oleh penurunan pembangunan pada sebagian besar wilayah/provinsi.
- ✓ Realisasi belanja modal APBN Triwulan 3-2020 turun 22,34 persen dibanding belanja modal Triwulan 3-2019.

| Komponen                       | ( y-on-y )   |              |             | ( q-to-q )  |              |             | ( c-to-c )   |              |             |
|--------------------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|
|                                | Q3/20        | Q2/20        | Q3/19       | Q3/20       | Q2/20        | Q3/19       | Q3/20        | Q2/20        | Q3/19       |
| (1)                            | (2)          | (3)          | (4)         | (5)         | (6)          | (7)         | (8)          | (9)          | (10)        |
| <b>PMTB</b>                    | <b>-6,48</b> | <b>-8,61</b> | <b>4,21</b> | <b>8,45</b> | <b>-9,71</b> | <b>5,98</b> | <b>-4,51</b> | <b>-3,47</b> | <b>4,59</b> |
| a. Bangunan                    | -5,60        | -5,26        | 5,03        | 4,41        | -7,37        | 4,79        | -2,75        | -1,26        | 5,32        |
| b. Mesin dan Perlengkapan      | -21,01       | -12,86       | 7,79        | 7,95        | -12,54       | 19,09       | -13,00       | -8,31        | 7,79        |
| c. Kendaraan                   | -14,63       | -34,12       | -6,34       | 33,72       | -35,97       | 3,19        | -15,32       | -15,68       | -5,37       |
| d. Peralatan Lainnya           | -15,23       | -26,09       | -1,13       | 26,73       | -29,28       | 10,49       | -12,95       | -11,70       | -3,92       |
| e. CBR                         | 23,08        | -14,89       | 3,00        | 45,62       | -8,17        | 0,69        | 2,83         | -7,75        | 3,79        |
| f. Produk Kekayaan Intelektual | -3,61        | -11,45       | -4,14       | 12,02       | 0,16         | 2,91        | -6,97        | -8,76        | 1,09        |

# KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH 9,76%

TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran  
Konsumsi Pemerintah (*y-on-y*)



## Fenomena

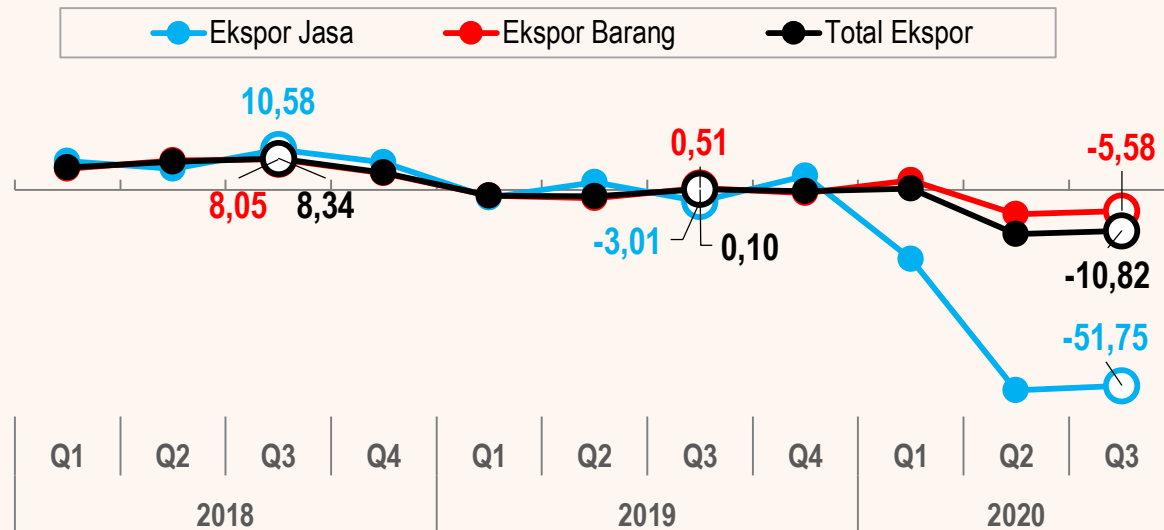
- ✓ Kenaikan realisasi belanja bantuan sosial serta belanja barang dan jasa dibanding Triwulan 3-2019.
- ✓ Pertumbuhan realisasi belanja bantuan sosial dipengaruhi oleh penambahan bantuan sosial dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai dampak pandemi Covid-19.
- ✓ Realisasi belanja barang dan jasa tumbuh pada belanja barang nonoperasional, khususnya untuk penanganan dampak pandemi Covid-19.
- ✓ Pencairan insentif bagi tenaga kesehatan pada program PEN berkontribusi terhadap kenaikan belanja pegawai. Pergeseran pembayaran tunjangan profesi guru juga turut menopang pertumbuhan belanja pegawai.

| Komponen             | ( <i>y-on-y</i> ) |        |       | ( <i>q-to-q</i> ) |       |       | ( <i>c-to-c</i> ) |       |       |
|----------------------|-------------------|--------|-------|-------------------|-------|-------|-------------------|-------|-------|
|                      | Q3/20             | Q2/20  | Q3/19 | Q3/20             | Q2/20 | Q3/19 | Q3/20             | Q2/20 | Q3/19 |
| (1)                  | (2)               | (3)    | (4)   | (5)               | (6)   | (7)   | (8)               | (9)   | (10)  |
| Konsumsi Pemerintah  | 9,76              | -6,90  | 0,98  | 16,93             | 22,33 | -0,81 | 2,03              | -2,39 | 4,69  |
| a. Konsumsi Kolektif | 5,31              | -11,91 | 1,56  | 15,11             | 19,65 | -3,72 | -1,97             | -6,04 | 7,03  |
| b. Konsumsi Individu | 16,65             | 1,52   | 0,09  | 19,58             | 26,45 | 4,07  | 8,47              | 3,61  | 1,12  |

# EKSPOR BARANG DAN JASA **TERKONTRAKSI 10,82%**

TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

## Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (*y-on-y*)



## Fenomena

- ✓ Ekspor nonmigas berkontraksi seiring dengan penurunan nilai dan volume komoditas utama seperti kendaraan dan bagiannya dan bahan bakar mineral.
- ✓ Ekspor migas berkontraksi seiring dengan penurunan nilai dan volume ekspor migas.
- ✓ Ekspor jasa berkontraksi sejalan dengan penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia dan penurunan devisa masuk.
- ✓ Sebagian besar pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang utama Indonesia mengalami kontraksi, kecuali Tiongkok.

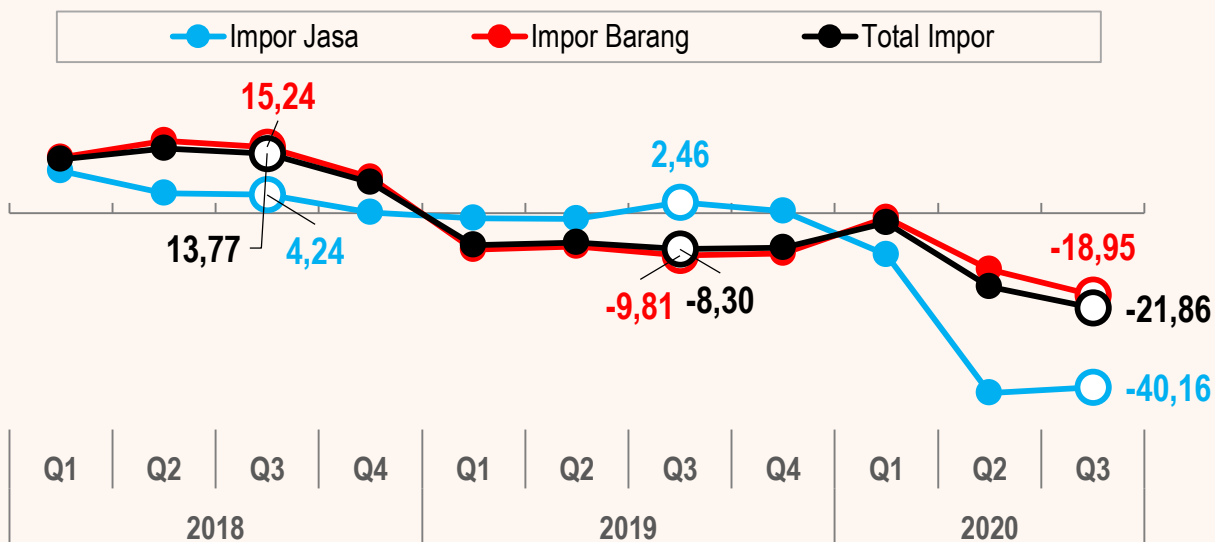
| Komponen                      | ( <i>y-on-y</i> ) |               |             | ( <i>q-to-q</i> ) |               |              | ( <i>c-to-c</i> ) |              |              |
|-------------------------------|-------------------|---------------|-------------|-------------------|---------------|--------------|-------------------|--------------|--------------|
|                               | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19       | Q3/20             | Q2/20         | Q3/19        | Q3/20             | Q2/20        | Q3/19        |
| (1)                           | (2)               | (3)           | (4)         | (5)               | (6)           | (7)          | (8)               | (9)          | (10)         |
| <b>Ekspor Barang dan Jasa</b> | <b>-10,82</b>     | <b>-11,68</b> | <b>0,10</b> | <b>12,14</b>      | <b>-12,83</b> | <b>11,06</b> | <b>-7,52</b>      | <b>-5,69</b> | <b>-1,04</b> |
| a. Barang                     | -5,58             | -6,51         | 0,51        | 11,88             | -10,16        | 10,78        | -3,26             | -1,99        | -1,03        |
| a.1. Barang nonmigas          | -4,85             | -7,51         | 1,63        | 12,96             | -10,83        | 9,81         | -2,66             | -1,45        | 1,03         |
| a.2. Barang migas             | -12,48            | 3,83          | -9,01       | 1,89              | -3,45         | 20,88        | -8,85             | -6,92        | -16,69       |
| b. Jasa                       | -51,75            | -52,98        | -3,01       | 16,21             | -40,75        | 13,26        | -41,69            | -35,91       | -1,14        |



# IMPOR BARANG DAN JASA TERKONTRAKSI 21,86%

TRIWULAN 3-2020 (*y-on-y*)

## Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (*y-on-y*)

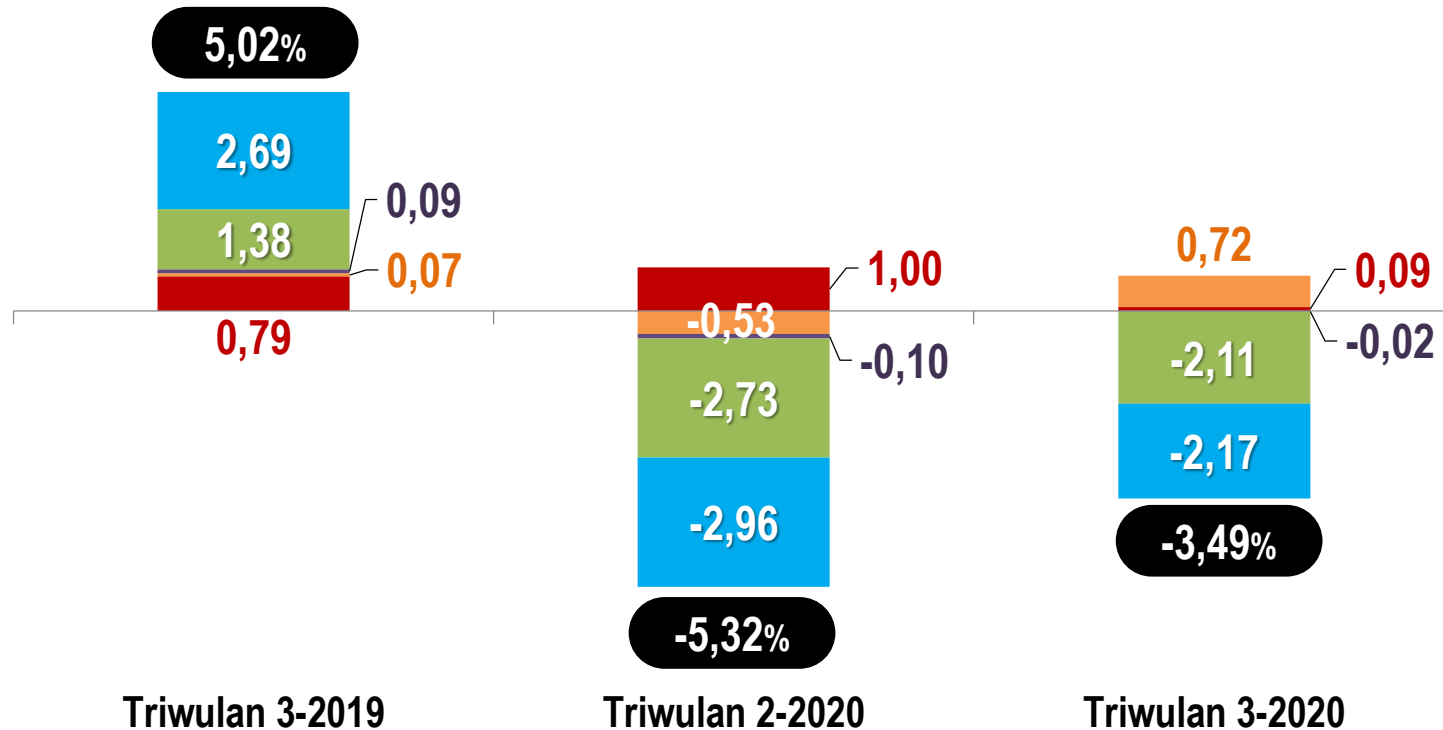


## Fenomena

- ✓ Impor nonmigas mengalami kontraksi, antara lain pada besi dan baja; kendaraan dan bagiannya; serta benda-benda dari besi dan baja.
- ✓ Impor migas terkontraksi seiring dengan penurunan nilai dan volume impor migas.
- ✓ Impor jasa terkontraksi seiring dengan menurunnya jasa angkutan untuk ekspor impor barang.

| Komponen              | ( <i>y-on-y</i> ) |        |        | ( <i>q-to-q</i> ) |        |        | ( <i>c-to-c</i> ) |        |        |
|-----------------------|-------------------|--------|--------|-------------------|--------|--------|-------------------|--------|--------|
|                       | Q3/20             | Q2/20  | Q3/19  | Q3/20             | Q2/20  | Q3/19  | Q3/20             | Q2/20  | Q3/19  |
| (1)                   | (2)               | (3)    | (4)    | (5)               | (6)    | (7)    | (8)               | (9)    | (10)   |
| Impor Barang dan Jasa | -21,86            | -16,98 | -8,30  | -0,08             | -14,18 | 6,17   | -13,88            | -9,62  | -7,56  |
| a. Barang             | -18,95            | -12,99 | -9,81  | -0,78             | -11,23 | 6,51   | -11,18            | -7,02  | -8,67  |
| a.1. Barang nonmigas  | -19,07            | -10,27 | -6,53  | -0,67             | -8,87  | 10,13  | -11,25            | -7,00  | -6,30  |
| a.2. Barang migas     | -18,26            | -26,24 | -25,53 | -1,44             | -23,03 | -11,06 | -10,79            | -7,16  | -19,97 |
| b. Jasa               | -40,16            | -41,45 | 2,46   | 6,34              | -34,11 | 4,03   | -30,64            | -25,64 | -0,01  |

## Sumber Pertumbuhan PDB Triwulanan Menurut Pengeluaran (y-on-y, Persen)



## Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 3-2020 (y-on-y)

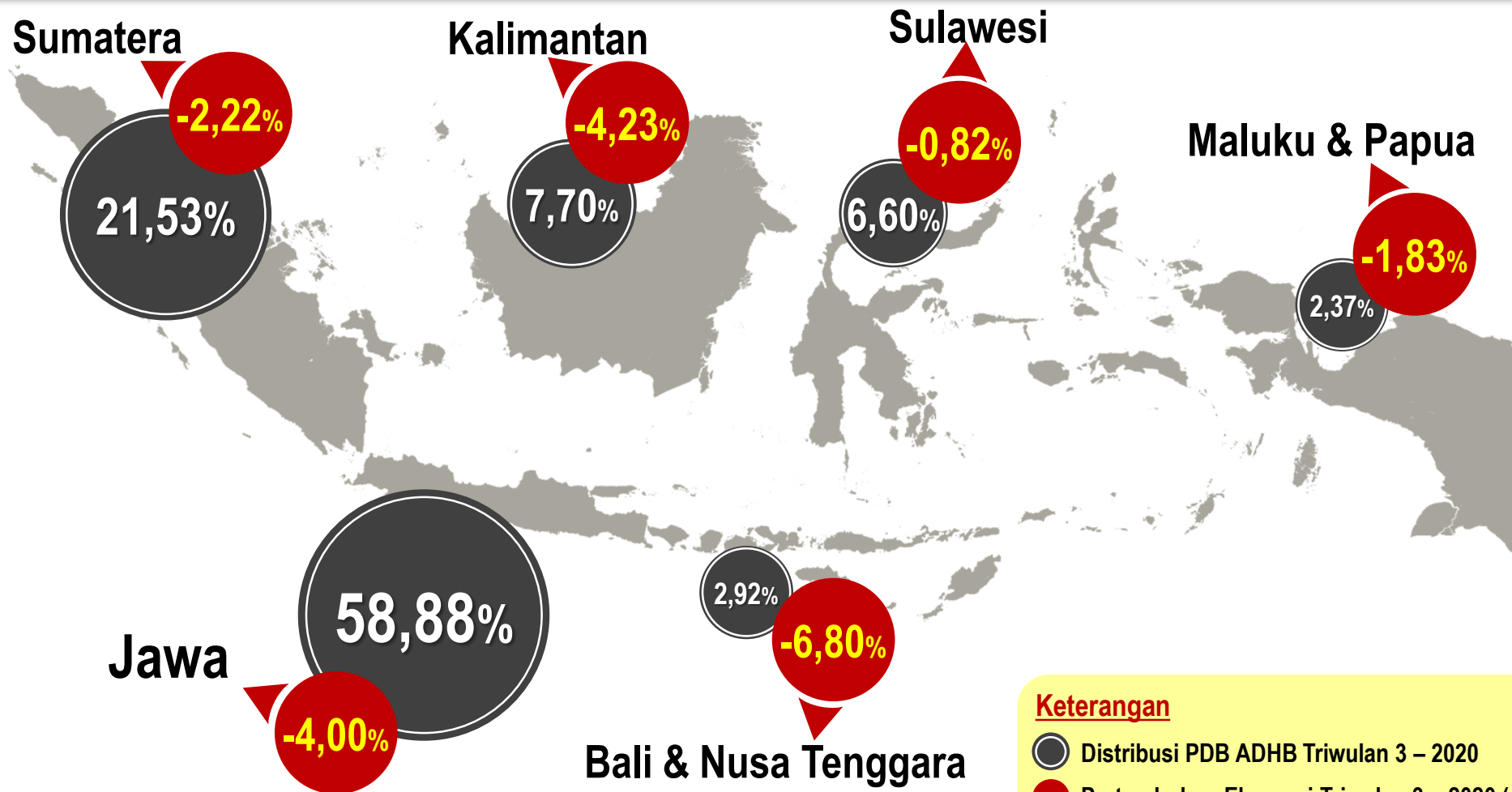
*Konsumsi rumah tangga adalah sumber kontraksi terbesar, yakni sebesar*

**-2,17%**

# PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan 3 – 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,88 persen.



## Keterangan

- Distribusi PDB ADHB Triwulan 3 – 2020
- Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 3 – 2020 (y-on-y)



# KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA

## AGUSTUS 2020

No.86/11/Th. XXIII, 5 November 2020



# SAKERNAS AGUSTUS 2020



## Metodologi

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) secara rutin dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Untuk bulan Agustus jumlah sampel 30.000 BS (300.000 ruta) yang tersebar secara proporsional hingga level kabupaten/kota.



## Penyesuaian Kuesioner

Khusus pada Sakernas Agustus 2020, ditambahkan pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan.



## Penyajian

Untuk penyajian data Agustus 2020 menggunakan estimasi dari hasil proyeksi SUPAS 2015 dan dilakukan *backcasting* mulai tahun 2018.





# DAMPAK COVID-19 TERHADAP KETENAGAKERJAAN



*Terjadi disrupsi pada kondisi ketenagakerjaan akibat munculnya pandemi Covid-19*



*Dampak Covid-19 pada ketenagakerjaan tidak hanya diukur dari besaran TPT*



International  
Labour  
Organization



*Selain pengangguran, perlu diperhatikan seberapa besar pekerjaan yang hilang akibat pandemi*



*Komponen dari dampak Covid-19 terhadap pasar kerja yang berupa pengurangan jam kerja (working hour losses):*

- 1. Pengangguran karena Covid-19\**
- 2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19\*\**
- 3. Sementara tidak bekerja karena Covid-19\*\*\**
- 4. Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja (shorter hours) karena Covid-19*

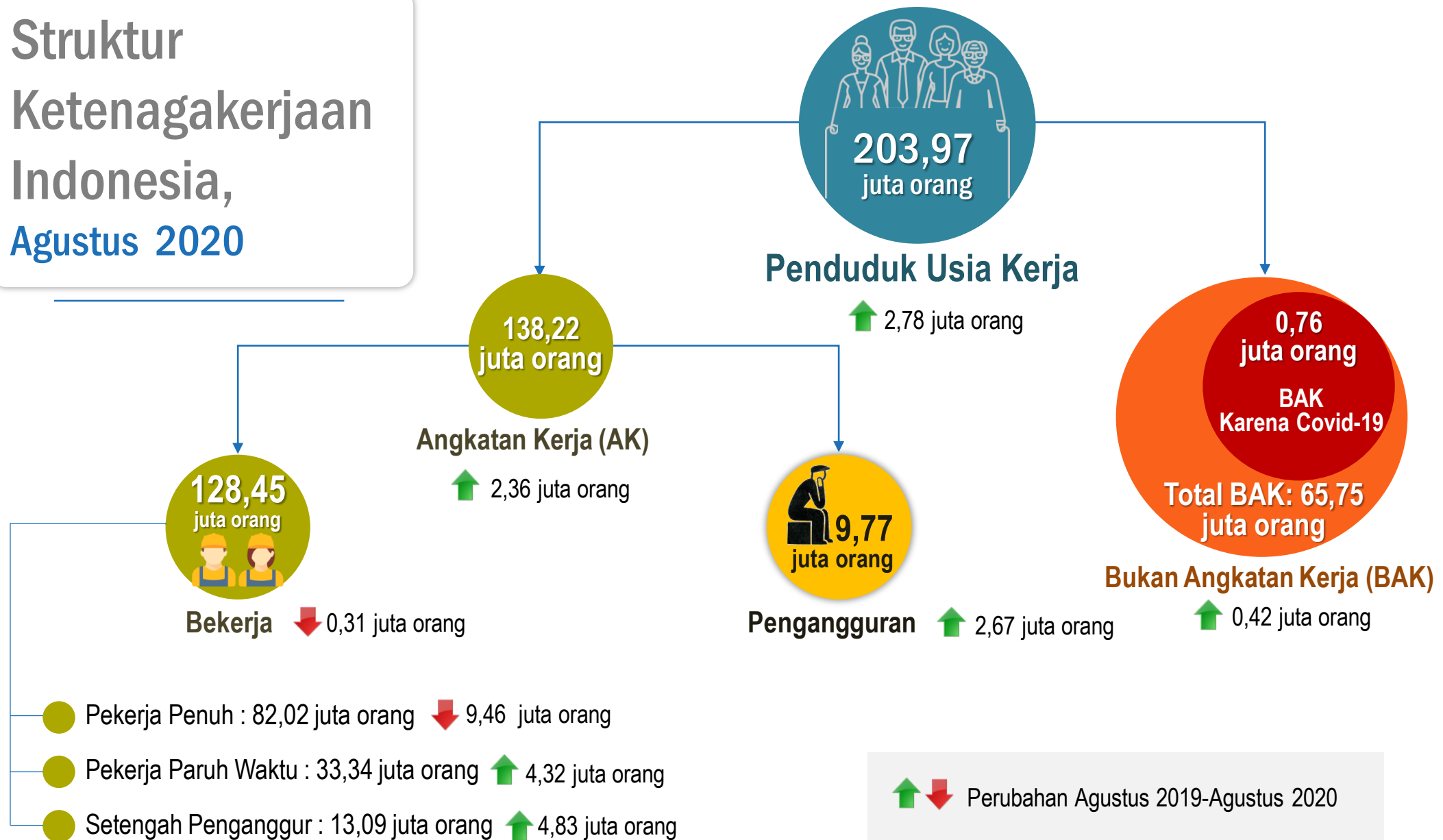
Keterangan:

*\*) Pengangguran karena Covid-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus 2020*

*\*\*) Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 selama bulan Februari-Agustus 2020*

*\*\*\*) Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19 adalah penduduk bekerja namun karena Covid-19 menjadi sementara tidak bekerja*

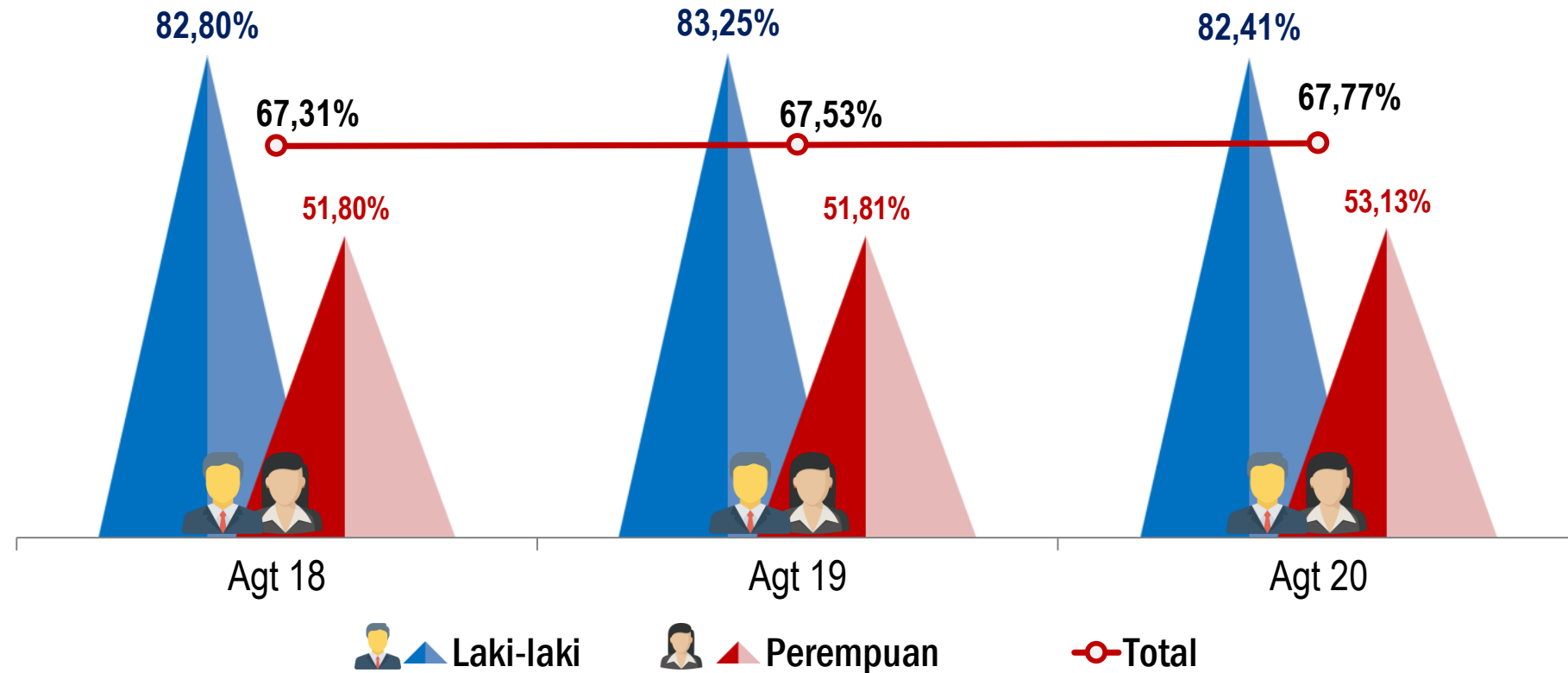
# Struktur Ketenagakerjaan Indonesia, Agustus 2020



Ket:

- ✓ Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain
- ✓ Setengah Penganggur adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan lain
- ✓ Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk bukan angkatan kerja dan memiliki pengalaman berhenti bekerja karena Covid-19 pada periode Februari-Agustus 2020

# Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2018 – Agustus 2020

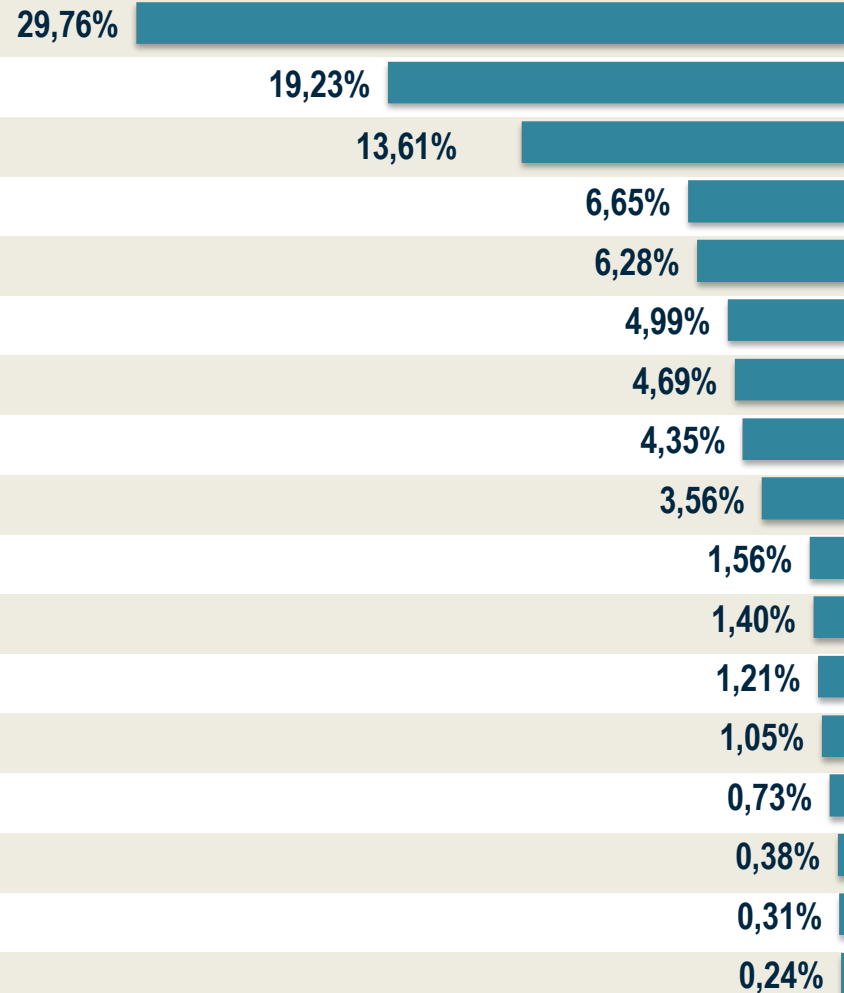


Periode Agustus 2019-2020, terjadi **peningkatan TPAK perempuan (1,32 persen poin)**, sedangkan TPAK laki-laki mengalami penurunan (0,84 persen poin)

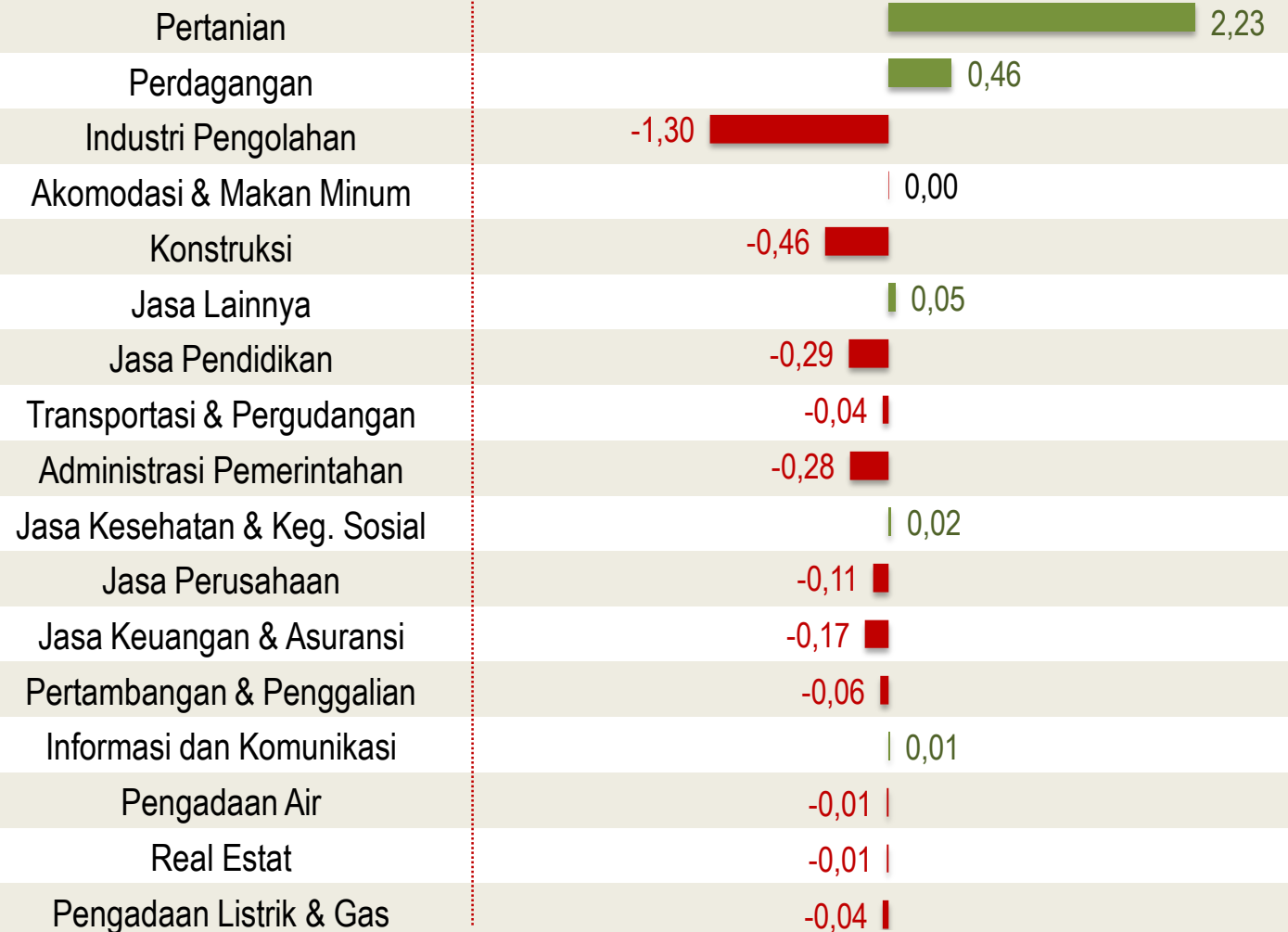
# Struktur Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020 (*y-on-y*)

**Agustus 2020**

Jumlah Penduduk Bekerja: 128,45 Juta Orang



**Perubahan Distribusi (*y-on-y*)**  
(Persen poin)



# Status Pekerjaan Utama, Agustus 2020 (*y-on-y*)

**Agustus 2020**

Jumlah Penduduk Bekerja: **128,45 Juta Orang**

**Perubahan Distribusi (*y-on-y*)**  
(Persen poin)

36,37%



20,38%



15,63%



14,26%



5,60%



4,61%



3,15%



Buruh/Karyawan/Pegawai

Berusaha Sendiri

Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap

Pekerja Keluarga/Tak Dibayar

Pekerja Bebas di Nonpertanian

Pekerja Bebas di Pertanian

Berusaha Dibantu Buruh Tetap

-4,28



0,09



0,92



2,80



0,28



0,51



-0,32







## Cakupan Formal & Informal

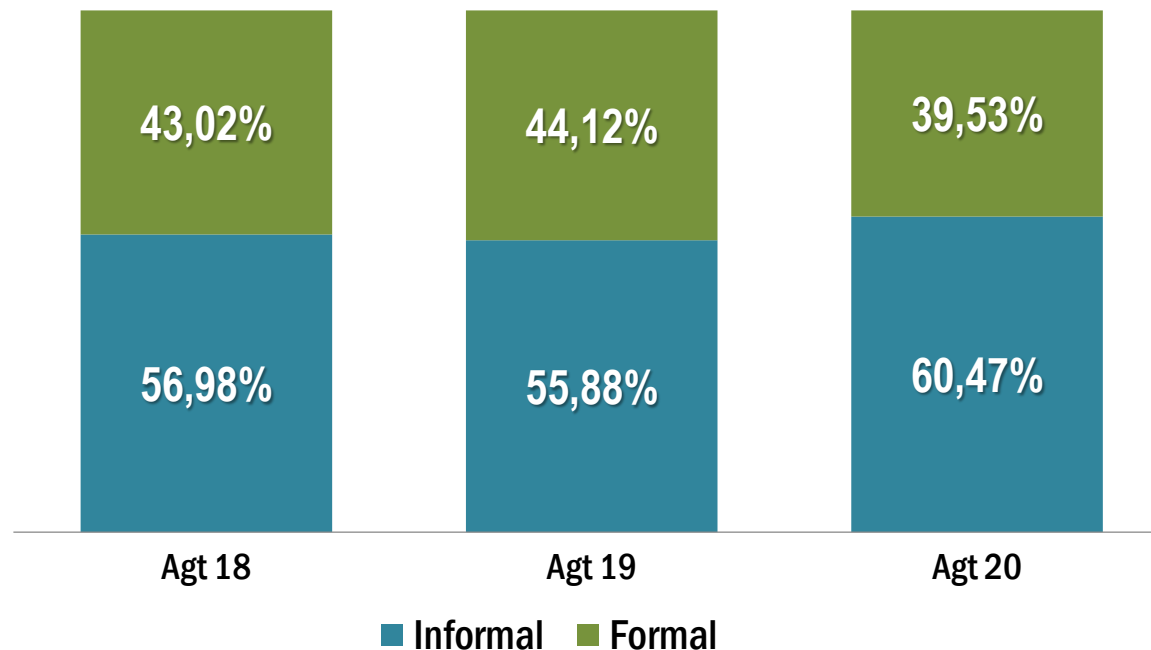
### Formal

- ✓ Berusaha dibantu buruh tetap
- ✓ Buruh/karyawan/pegawai

### Informal

- ✓ Berusaha sendiri
- ✓ Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- ✓ Pekerja bebas
- ✓ Pekerja keluarga/tak dibayar

## Persentase Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2018 – Agustus 2020



**Pekerja formal mengalami penurunan** dibanding Agustus 2019 yaitu 4,59 persen poin, terutama pada buruh/karyawan/pegawai

**Pekerja informal naik** dibanding Agustus 2019 dengan peningkatan terbanyak pada status pekerja keluarga/tak dibayar

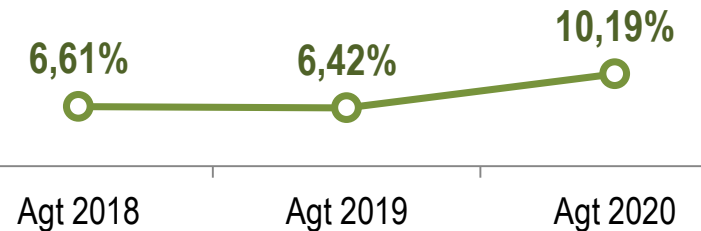
# Karakteristik Penduduk Bekerja: Jam Kerja

## Agustus 2020

Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar **82,02 juta orang (63,85%)** merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu)

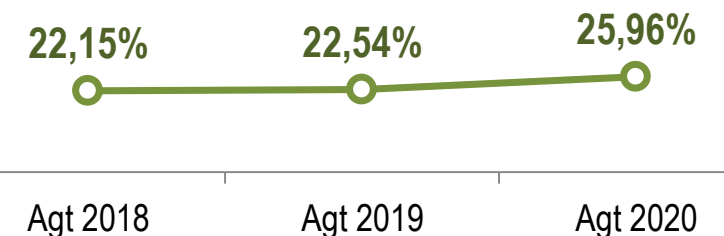
### Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain



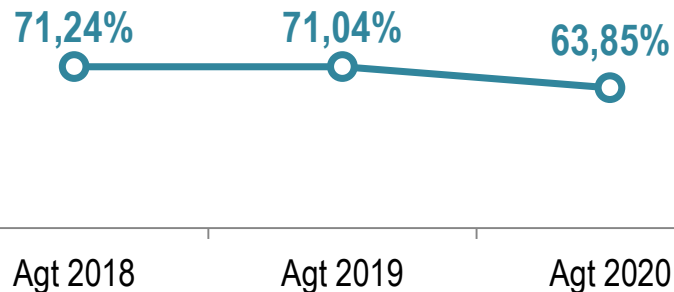
### Tingkat Pekerja Paruh Waktu

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain



### Tren Pekerja Penuh, 2018-2020

Pekerja penuh memperlihatkan tren menurun

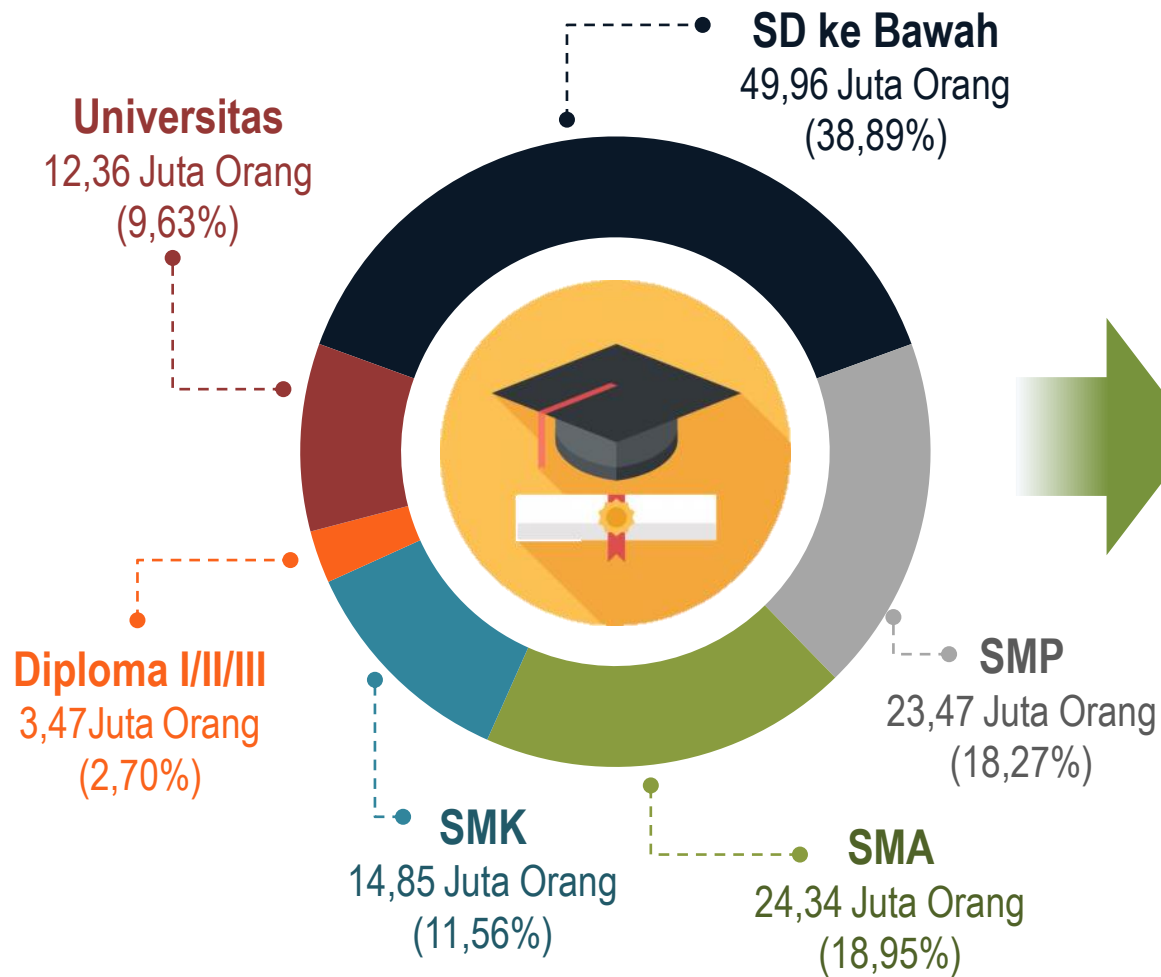


≥35<sup>\*)</sup> Jam  
82,02 juta orang  
(63,85%)

1-34 Jam  
46,43 juta orang  
(36,15%)

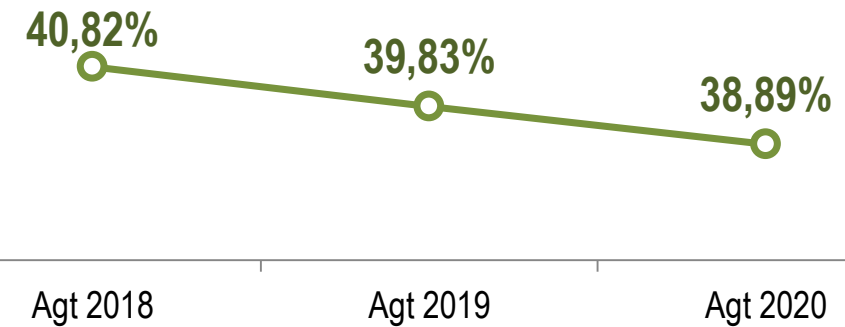
<sup>\*)</sup> Termasuk sementara tidak bekerja

Sekitar **12,33%** dari total penduduk **bekerja berpendidikan tinggi** (Diploma ke Atas)



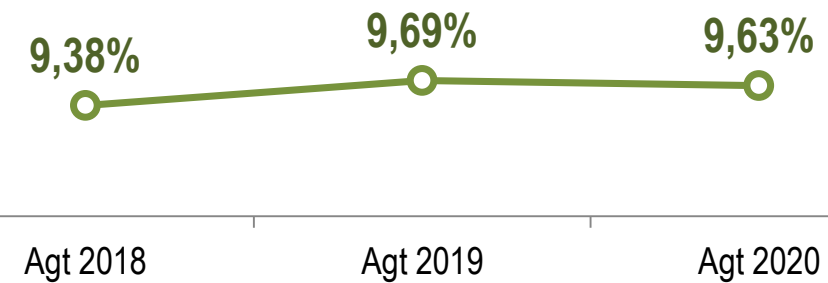
### Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

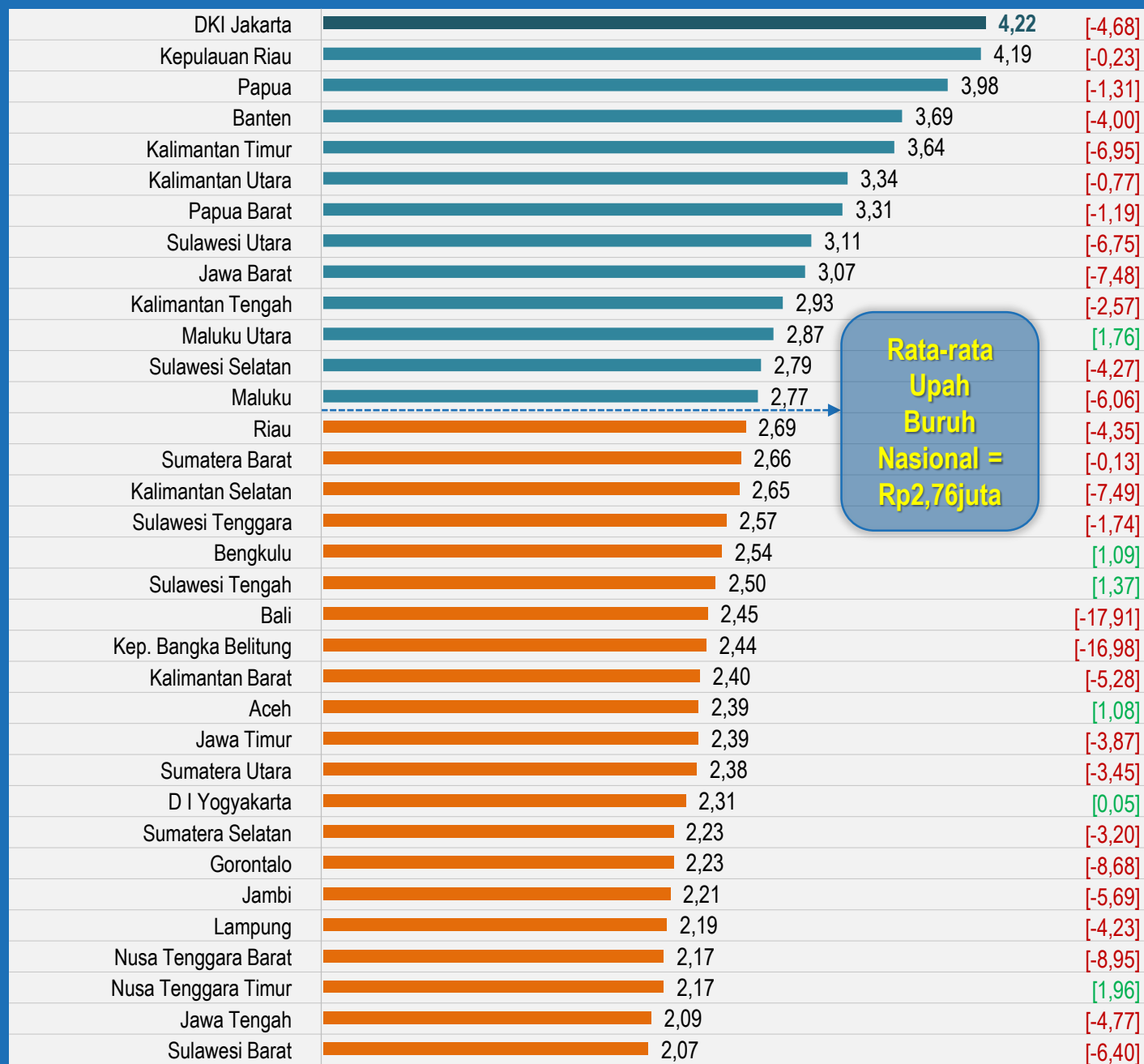
*Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menunjukkan tren menurun*



### Penduduk Bekerja Lulusan Universitas

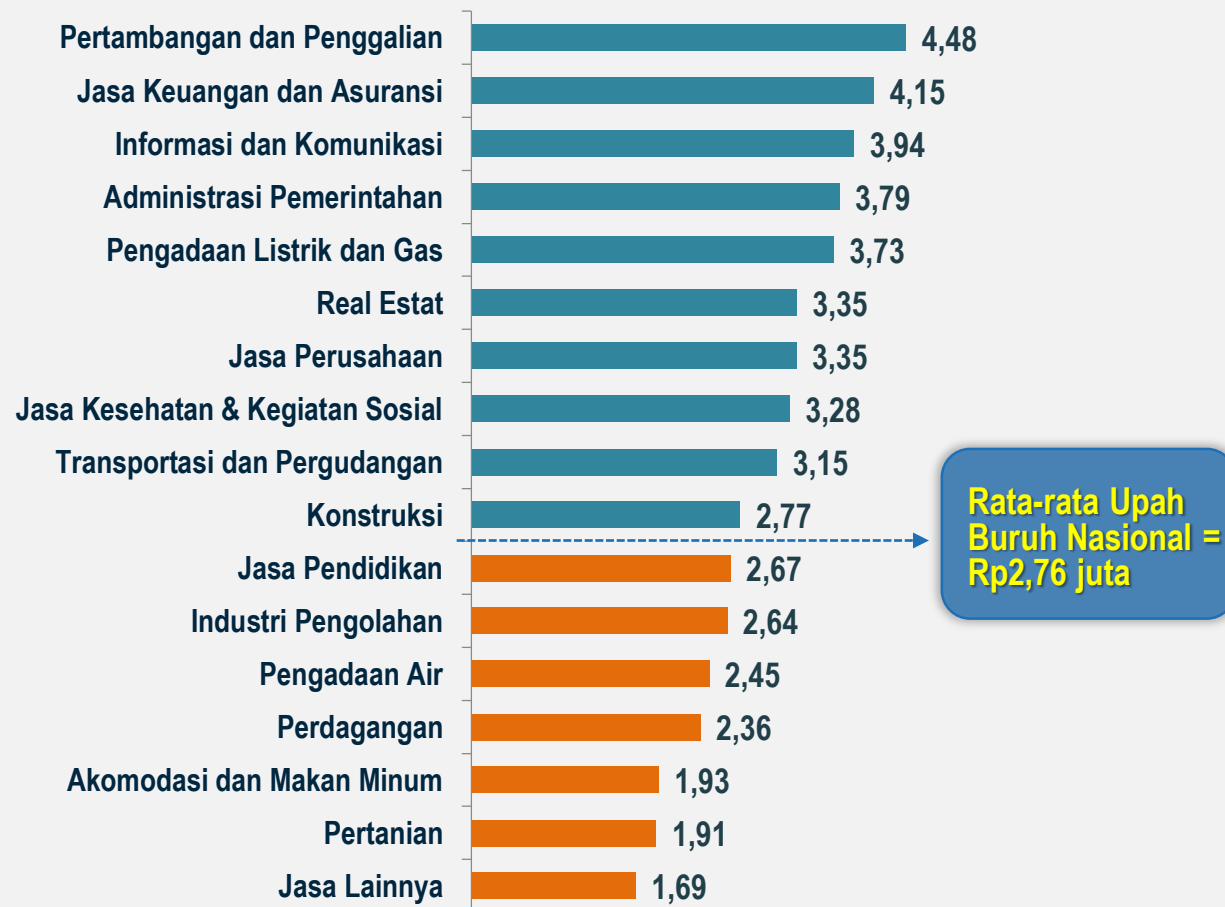
*Penduduk bekerja lulusan universitas menunjukkan tren sedikit menurun pada Agustus 2020*





**Rata-rata Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai Agustus 2020 sebesar 2,76 juta rupiah, turun 5,20 persen dibandingkan Agustus 2019.**

- ✓ **DKI Jakarta** merupakan provinsi dengan **rata-rata upah tertinggi** yaitu 4,22 juta rupiah. Sedangkan **Sulawesi Barat** merupakan provinsi dengan **rata-rata upah terendah** yaitu 2,07 juta rupiah
- ✓ **Nusa Tenggara Timur** merupakan provinsi dengan **kenaikan** rata-rata upah **tertinggi** (1,96%). Sedangkan **Bali** merupakan provinsi dengan **penurunan** rata-rata upah **tertinggi** (-17,91%)

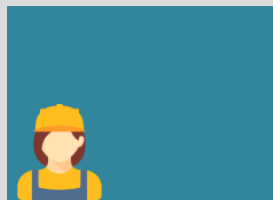


2,98 Juta Rupiah



Laki-Laki

2,35 Juta Rupiah

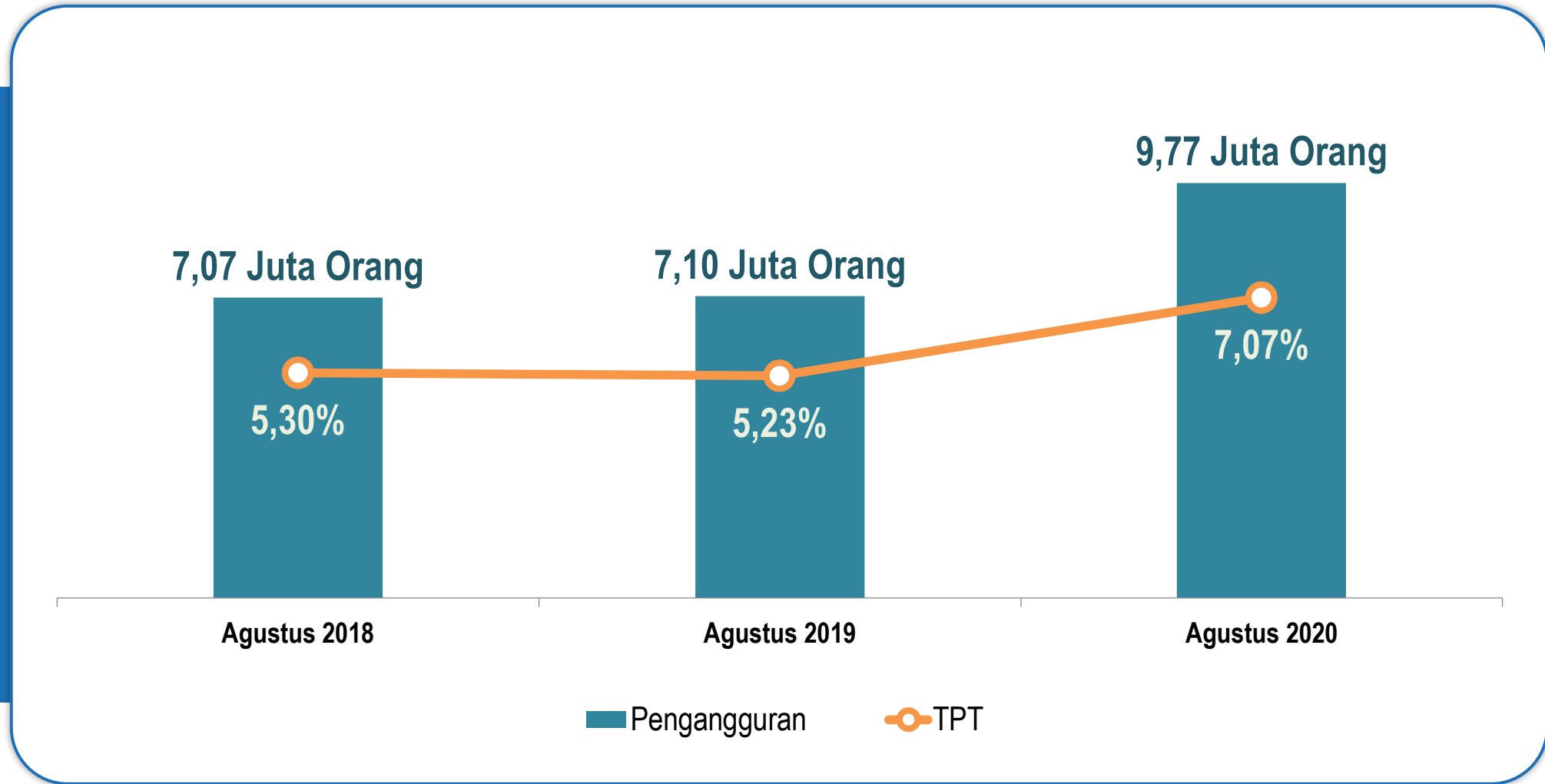


Perempuan

## Rata-rata Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (juta rupiah), **Agustus 2020**

- ✓ Rata-rata upah buruh **laki-laki** sebesar **2,98 juta rupiah** sedangkan **perempuan** sebesar **2,35 juta rupiah**.
- ✓ Rata-rata upah **tertinggi** di kategori **Pertambangan dan Penggalian** yaitu sebesar 4,48 juta rupiah.
- ✓ Rata-rata upah **terendah** di kategori **Jasa Lainnya** (misal: pekerja salon, buruh cuci, asisten rumah tangga, dan lain-lain) yaitu sebesar 1,69 juta rupiah.

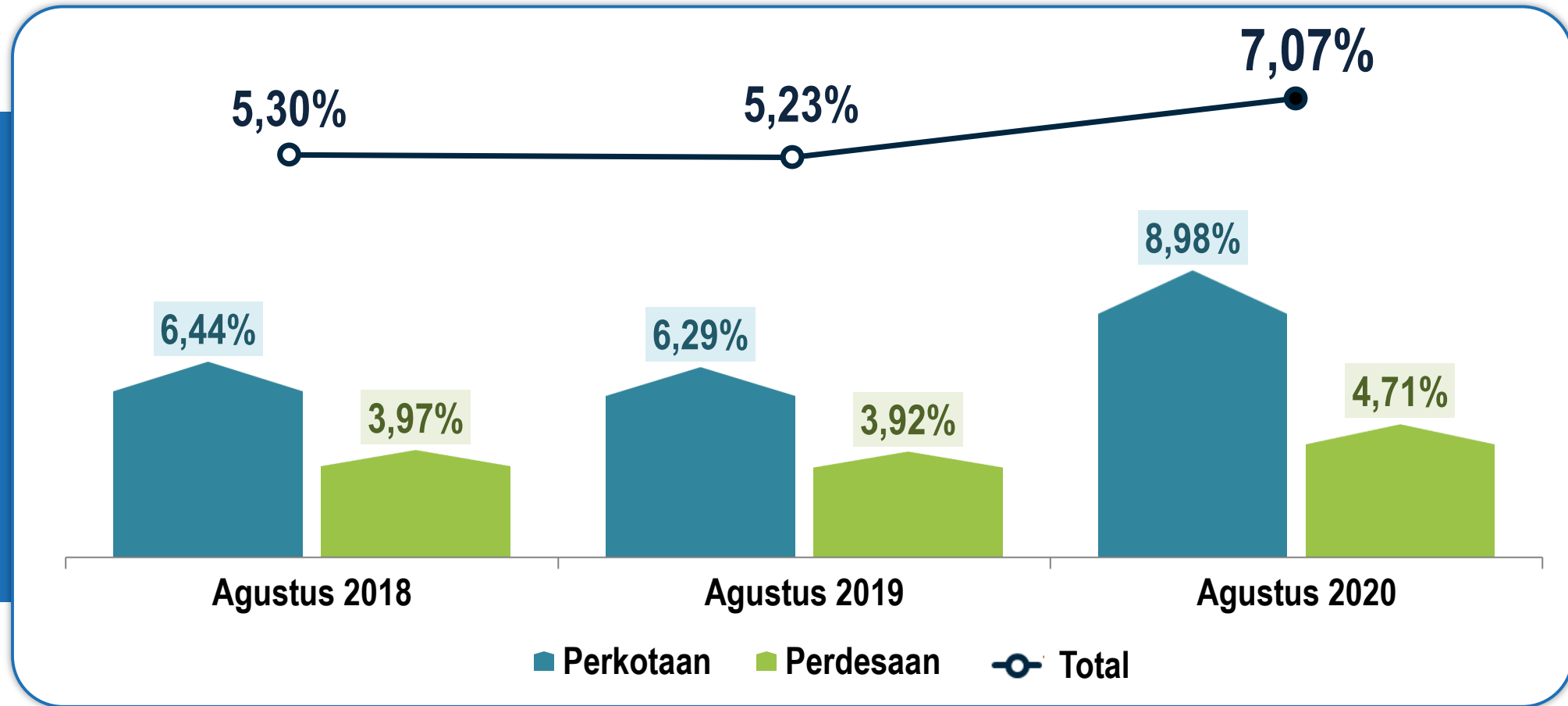
# Perkembangan Pengangguran di Indonesia



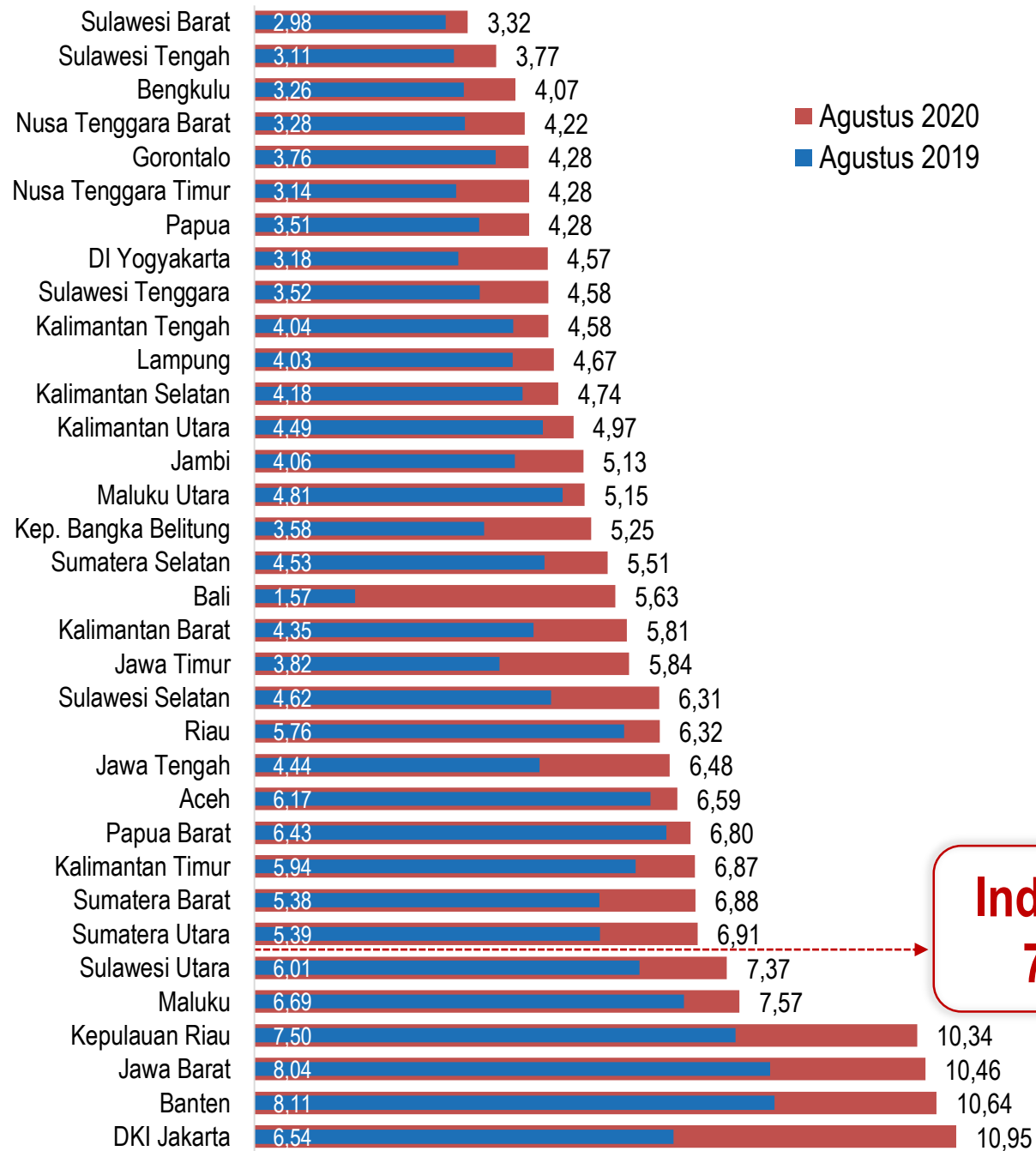


# Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal

## Agustus 2018 – Agustus 2020



**AGUSTUS 2020:**  
**TPT PERKOTAAN LEBIH TINGGI DARIPADA DI PERDESAAN**



## TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT PROVINSI, AGUSTUS 2020

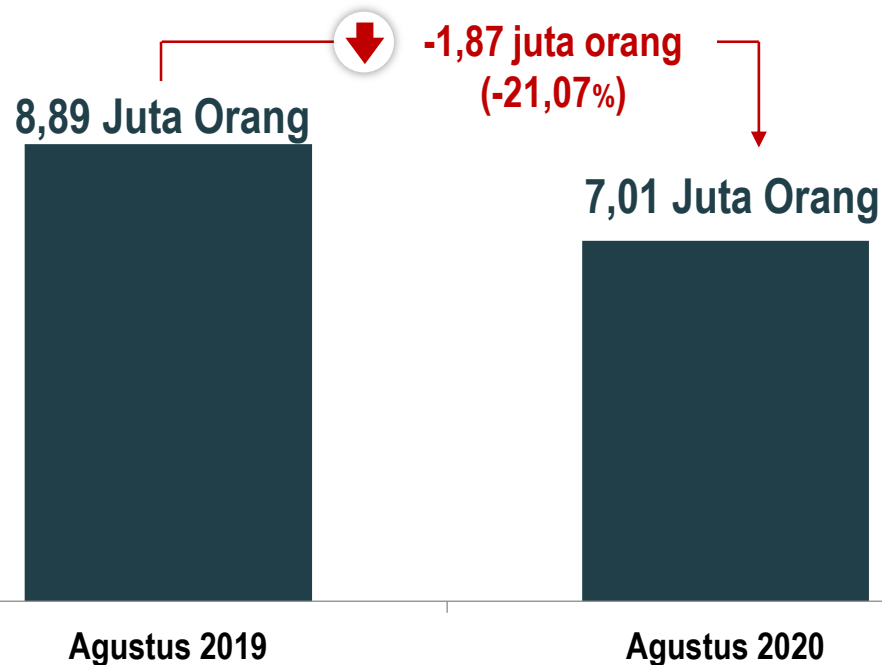
- ✓ TPT tertinggi tercatat di Provinsi **DKI Jakarta** sebesar **10,95 persen**
- ✓ TPT terendah di Provinsi **Sulawesi Barat** sebesar **3,32 persen**

# Dampak Covid-19 Terhadap Pekerja Komuter

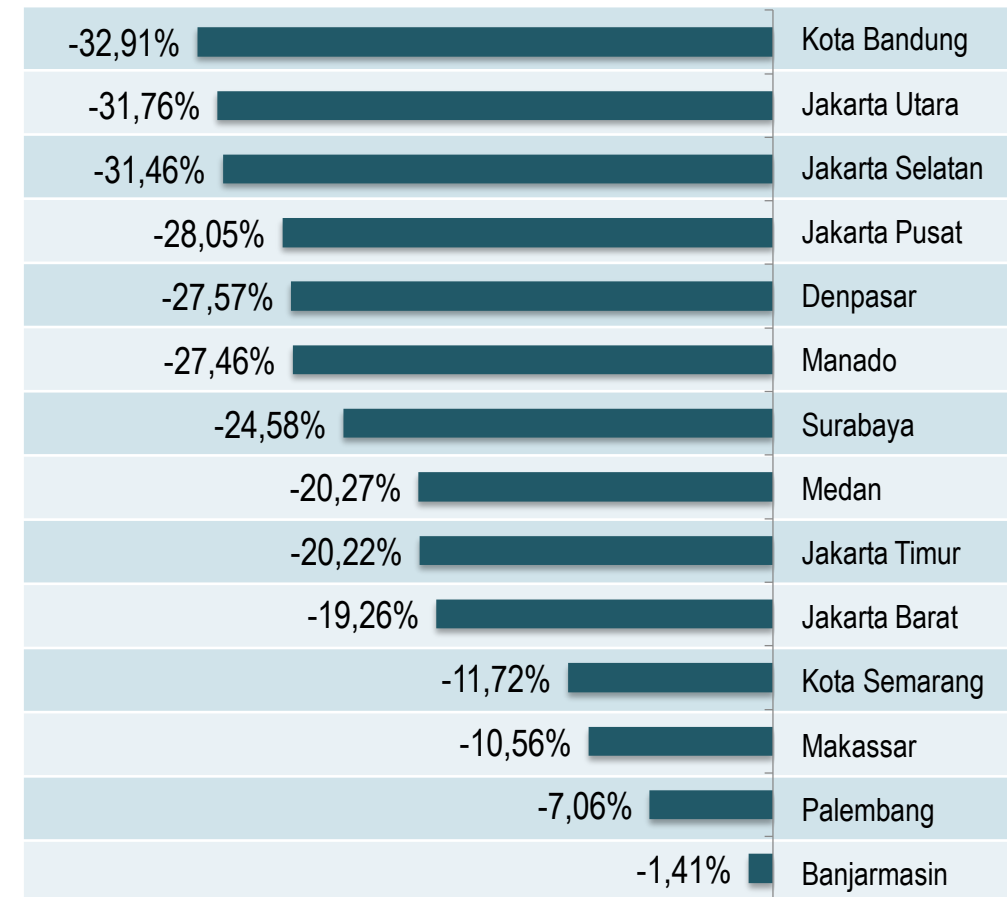
## Agustus 2020



### Perbandingan Jumlah Pekerja Komuter 15 Tahun ke Atas Agustus Tahun 2019 dan 2020

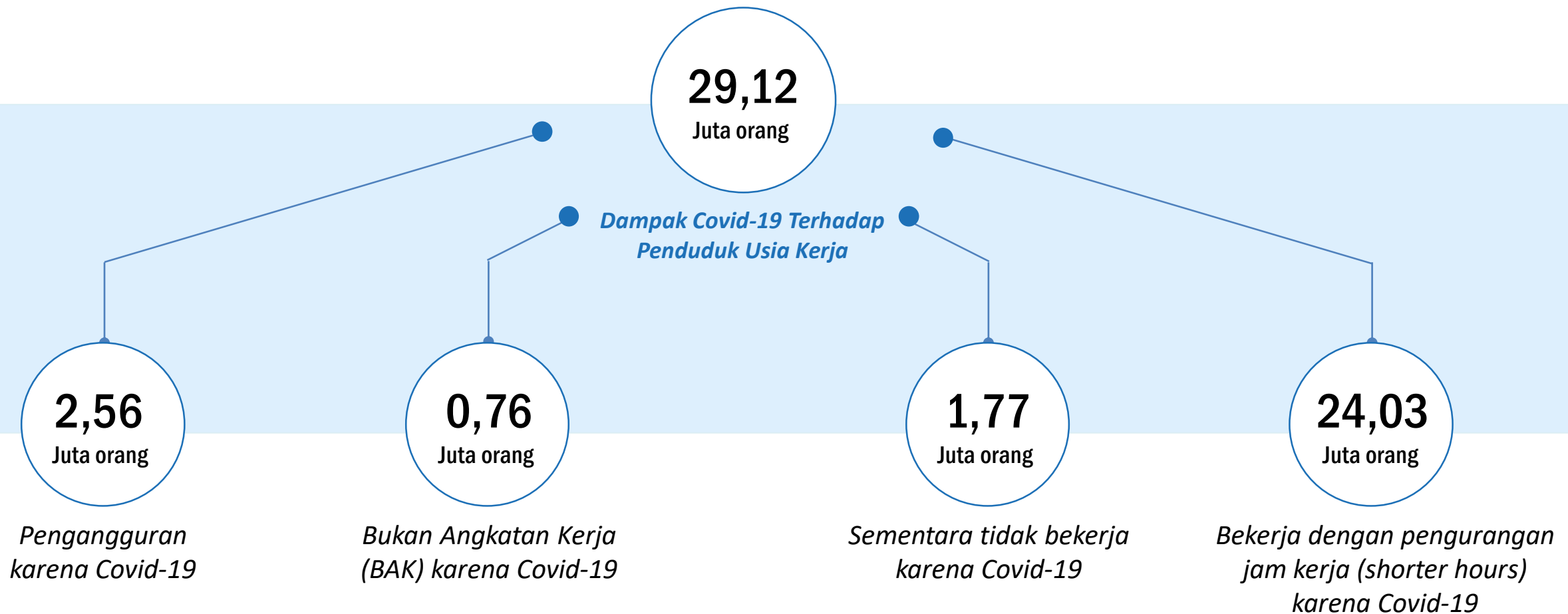


### Perubahan Jumlah Pekerja Komuter yang Masuk ke Kota-Kota Besar, Agustus 2020 (*y-on-y*)



# Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja

## Agustus 2020



Dari total penduduk usia kerja sebanyak 203,97 juta orang, persentase penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 sebesar **14,28 persen**



BADAN PUSAT STATISTIK

Sensus  
Penduduk  
2020

# *Terima Kasih*

*[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)*

